

SKRIPSI

**PENGARUH PRODUKTIVIS DAN HARGA UDANG TERHADAP
KESEJAHTERAAN PETANI TAMBAK UDANG DI DESA
MUARA GADING MAS KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI**

Oleh:

**PUJA ARUM PRATIWI
NPM. 2103012027**



**Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H / 2025 M**

**PENGARUH PRODUKTIVIS DAN HARGA UDANG TERHADAP
KESEJAHTERAAN PETANI TAMBAK UDANG DI DESA MUARA
GADING MAS KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

PUJA ARUM PRATIWI
NPM. 2103012027

Dosen Pembimbing: Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H / 2025 M



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website www.iaimetro.iaimetro.go.id E-mail iaimetro@iaimetro.go.id

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk diseminarkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Proposal yang disusun oleh:

Nama : Puja Arum Pratiwi
NPM : 2103012027
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : ANALISIS DAYA SAING EKSPOR DAN IMPOR UDANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI LAMPUNG (2021-2023)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diseminarkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 12 November 2024
Dosen Pembimbing

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 198401232009122005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH PRODUKTIVIS DAN HARGA UDANG
TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI TAMBAK UDANG
DI DESA MUARA GADING MAS KECAMATAN LABUHAN
MARINGGAI

Nama : PUJA ARUM PRATIWI
NPM : 2103012027
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Metro, 11 Maret 2025
Dosen Pembimbing



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alirangmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id E-mail iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-1545/1n.20.3/D/PP-00.9/07/2025

Skripsi dengan Judul: PENGARUH PRODUKTIVITAS DAN HARGA UDANG TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI TAMBAK UDANG DI DESA MUARA GADING MAS KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI, disusun oleh: PUJA ARUM PRATIWI, NPM: 2103012027, Prodi: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu / 11 Juni 2025.

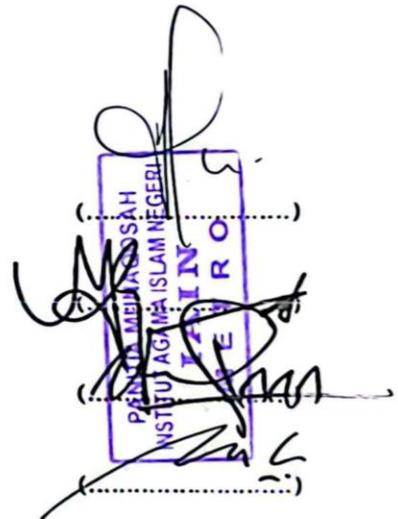
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I.

Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si.

Penguji II : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy.

Sekretaris : Nur Syamsiyah, M.E.



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Dr. Santoso, M.H.

NIP. 19670316 199503 1 001

ABSTRAK

PENGARUH PRODUKTIVITAS DAN HARGA UDANG TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI TAMBAK UDANG DI DESA MUARA GADING MAS KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR

Oleh:

Puja Arum Pratiwi
NPM. 2103012027

Desa Muara Gading Mas terletak di Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung dikenal sebagai salah satu sentra budidaya tambak udang khususnya udang vanname. Permasalahan utama terletak pada ketidak stabilan harga dan produktivitas udang. Harga jual udang sangat fluktuatif dari waktu ke waktu, terkadang tinggi namun juga bisa sangat rendah, sehingga berdampak langsung terhadap pendapatan para petani tambak. Selain itu produktivitas budidaya udang juga dipengaruhi oleh berbagai faktor internal seperti kualitas benur, pakan, teknologi dan tenaga kerja sedangkan faktor eksternal seperti cuaca dan kondisi lingkungan yang menyebabkan hasil panen tidak selalu optimal. Ketidak stabilan tersebut mengakibatkan ketidak pastian pendapatan, yang secara langsung mempengaruhi kesejahteraan petani tambak.

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti yaitu pendekatan kuantitatif dengan populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 41 dengan menggunakan teknik sampling *Purposive Sampling* diperoleh jumlah sampel 41 data yang diperoleh dengan menyebarkan instrumen angket dengan menggunakan skala likert, kemudian data diolah menggunakan regresi berganda dengan pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis yaitu Uji t dan Uji f dengan berbantuan SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ditemukan bahwa variabel produktivitas udang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani tambak, secara parsial ditemukan bahwa variabel harga udang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani tambak, kemudian secara simultan ditemukan bahwa variabel produktivitas dan harga udang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani tambak.

Kata Kunci: Produktivitas, Harga Udang, Kesejahteraan

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puja Arum Pratiwi
NPM : 2103012027
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 Mei 2025
Yang menyatakan



Puja Arum Pratiwi
NPM. 2103012027

MOTTO

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴿٧﴾

“(ingatlah) ketika tuhanmu memaklumkan,”sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-ku), sesungguhnya azabku benar-benar sangat keras” (Qs. Ibrahim;7)

“Anda dilahirkan untuk menang, tetapi untuk menjadi pemenang, Anda harus merencanakan untuk menang, mempersiapkan diri untuk menang, dan berharap untuk menang.” – Zig Ziglar

PERSEMBAHAN

Puji syukur dihaturkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan karunia-Nya, sehingga penulisan skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik dan tepat. Dengan rasa bangga, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, ayahanda Surahman. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau bekerja keras serta mendidik, memberi motivasi, memberikan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studi hingga sarjana.
2. Pintu surgaku, ibunda Sunarti. Beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan program studi saya, beliau juga tidak sempat merasakan pendidikan hingga dibangku perkuliahan, namun beliau tidak henti memberikan semangat, serta do'a yang selalu mengiringi langkah penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan program studi sarjana hingga selesai.
3. Kakak tercinta Aan Pratama, S.Pi dan kakak ipar Ani Dahlia, S.T.P terimakasih yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat.
4. Bapak dan ibu dosen pembimbing, penguji dan pengajar, yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik. Terimakasih bapak dan ibu dosen, jasa kalian akan selalu terpatri di hati.
5. Almamater Institut Agama Islam (IAIN) Metro
6. Sahabat dan teman-teman tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua tak akan mungkin saya sampai disini, terimakasih untuk canda, tawa, tanggis dan perjuangan yang kita lewati bersama.
7. Terakhir, terimakasih kepada wanita sederhana yang memiliki keinginan tinggi namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis karya tulis ini yaitu saya sendiri, Puja Arum Pratiwi. Seorang anak bungsu yang berjalan menuju usia 23 tahun yang keras kepala namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terimakasih ya telah hadir di dunia dan sudah bertahan sampai sejauh ini melewati banyaknya tantangan rintangan yang alam semesta berikan. Terimakasih kamu hebat saya bangga dengan pencapaian yang telah diraih dalam hidup dan selalu merayakan diri sendiri sampai titik ini, walaupun seringkali pengharapan tidak sesuai dengan ekspektasi, namun harus tetap bersyukur terimakasih selalu mau berusaha, bekerjasama dan tidak lelah mencoba hal-hal positif saya yakin dengan usaha, kebaikan-kebaikan dan doa yang selalu kamu langitkan Allah SWT sudah merencanakan dan memberikan pilihan yang tidak

terduga pastinya terbaik buat dirimu. Berbahagialah selalu dimanapun, kapanpun kamu berada Arum, rayakan selalu kehadiranmu jadilah bersinar dimanapun kamu memijakkan kaki. Semoga langkah kebaikan terus berada padamu dan semoga Allah SWT selalu meridhoi setiap perbuatanmu dan selalu dalam lindungannya. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrohmatullahi Wabarakatu

Dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, tuhan yang maha esa, karena rahmad dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Produktivitas Dan Harga Udang Terhadap Kesejahteraan Petani Tambak Udang Di Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1 sarjana Ekonomi Syari’ah dengan dosen pembimbing Rina El Maza, S.H.I., M.S.I. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti mengalami kesulitan dan peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan proposal penelitian ini.

Dalam kesempatan ini pula peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.,Kons, selaku rektor IAIN Metro, dan kepada ibu Rina El Maza,S.H.I.,M.S.I. Selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini. Peneliti sangat berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Penulis mengucapkan, terima kasih.

Wassalamu’alaikum warrahmatullahi wabarokatu

Metro, 20 Mei 2025
Peneliti,



Puja Arum Pratiwi
NPM. 2103012027

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB II PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
G. Penelitian Relevan.....	13
BAB II KAJIAN TEORI	20
A. Produktivitas	20
1. Definisi Produktivitas	20
2. Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas.....	22
3. Jenis-jenis Produktivitas	24
4. Indikator Produktivitas.....	25

B. Harga Udang	26
1. Definisi Harga	26
2. Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Harga	27
3. Jenis-jenis Harga	29
4. Indikator Harga	30
C. Kesejahteraan	31
1. Definisi Kesejahteraan	31
2. Faktor Yang Mempengaruhi Harga	32
3. Indikator Harga	34
D. Kerangka Berfikir	36
E. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Rancangan Penelitian	42
B. Definisi Operasional Variabel.....	42
C. Populasi, Sampling Dan Teknik Sampling	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Instrumen Penelitian.....	47
F. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	56
1. Gambaran Umum Desa Muara Gading Mas	56
2. Deskripsi Hasil Tanggapan Responden	57
3. Deskripsi Data Hasil Penelitian	61
4. Hasil Uji Asumsi Klasik	64
5. Uji Regresi Berganda	67
6. Uji Hipotesis	70
B. Analisis dan Pembahasan	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR REWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Distribusi Perekonomian Daerah Dari Sektor Perikanan dan Pertanian Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018-2022.....	4
Tabel 1.2 Luas lahan, produktivitas dan harga udang di Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai.	7
Tabel 3.1 Instrumen Penelitian	47
Tabel 4.1 Jumlah Jawaban Hasil Penyebaran Kuisisioner Berdasarkan Variabel	57
Tabel 4.2 Uji Validitas	62
Tabel 4.3 Uji Reliabilitas	65
Tabel 4.4 Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov	66
Tabel 4.5 Uji multikolinieritas	67
Tabel 4.6 Uji Regresi Berganda	68
Tabel 4.7 Hasil Uji t	70
Tabel 4.8 Hasil Uji f.....	71
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinan	71

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi (SK)
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surat Research
5. Surat Balasan Izin Research
6. Surat Izin Prasurevey
7. Surat Tugas
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
10. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
11. Foto-foto Penelitian
12. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi suatu negara pada dasarnya digunakan untuk mengukur atau menilai suatu pembangunan yang terjadi pada negara tersebut. Pertumbuhan ekonomi suatu negara sangat mempengaruhi kesejahteraan dan kemakmuran masyarakatnya karena pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses perubahan kondisi perekonomian secara signifikan menuju keadaan yang lebih baik pada periode tertentu. Tingkat pertumbuhan ekonomi pada suatu negara dapat dilihat dari Produk Domestic Bruto yang merupakan akumulasi dari seluruh nilai pasar suatu barang atau jasa disuatu negara pada periode tertentu.¹

Pertumbuhan ekonomi harus didukung oleh peningkatan produktivitas, sumber daya manusia dan sumber daya alam yang berkualitas, pembangunan industri terus ditingkatkan dan diarahkan agar sektor industri menjadi penggerak utama ekonomi yang efisien, berdaya saing tinggi, mempunyai struktur yang makin kukuh dengan pola produksi yang berkembang.²

Salah satu upaya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah dari sektor perikanan. Andrianto menyebutkan bahwa perikanan

¹ Dina devitasari, eka khotimah dkk, “Analisis pengaruh perdagangan internasional (ekspor dan impor) terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia tahun 2018-2022”, jurnal ekonomi syari’ah vol.2 no.2 desember 2023.

² Suradi Suradi, “Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Sosial,” *Sosio Informa* 17, no. 3 (2012), <https://doi.org/10.33007/inf.v17i3.81>.

memiliki peranan penting dalam penyediaan bahan pangan, kesempatan kerja, rekreasi, perdagangan dan kesejahteraan ekonomi, tidak hanya bagi masyarakat di sekitar lingkungan sumber daya, tetapi juga meliputi suatu kawasan atau komunitas tertentu. Menurut Bappenas sektor perikanan merupakan salah satu sektor andalan di Indonesia yang mampu memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat Indonesia. Keberhasilan capaian pembangunan sektor perikanan dapat dilihat melalui Pendapatan Domestik Bruto, karena pertumbuhan PDB dapat menggambarkan besarnya pendapatan yang dicapai masyarakat.³

Menurut Paul Krugman, produktivitas adalah ukuran efisiensi dalam menghasilkan output dari input yang digunakan dalam konteks pertanian atau perikanan, produktivitas mengacu pada seberapa banyak hasil panen udang yang diperoleh persatuan luas tambak atau perunit input seperti pakan, benih, tenaga kerja dan lain-lain.

Kesejahteraan masyarakat merupakan suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan dimana masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat.⁴ Kesejahteraan suatu wilayah juga ditentukan dari ketersediaan sumber daya yang meliputi sumber daya manusia, sumber daya fisik, dan sumber daya lain. Ketiga sumber daya tersebut berinteraksi dalam proses pembangunan untuk pencapaian

³ Yeyen Mardiyani, Bappeda Provinsi, dan Kepulauan Bangka, "Analisis Pengaruh Sub Sektor Perikanan Terhadap Pertumbuhan" 08, no. 01 (2020), <https://doi.org/10.33019/equity.v>.

⁴ H. Anshar Musman, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Tambak Udang Di Kecamatan Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah", Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Volume 1, No. 1, Tahun 2019.

pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat.⁵

Pada tatanan masyarakat, kesejahteraan dapat diartikan sebagai sebuah sistem yang meliputi program dan pelayanan yang membantu orang agar dapat memenuhi kebutuhan sosial, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan yang sangat mendasar untuk kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan keluarga dapat diartikan sebagai kondisi dimana seluruh kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut dapat dipenuhi sesuai dengan tingkat hidup. Makna Kesejahteraan dalam ekonomi syariah bertujuan mencapai kesejahteraan manusia secara menyeluruh, Konsep kesejahteraan ekonomi syariah bukan saja berdasarkan manifestasi nilai ekonomi, tetapi juga nilai spiritual dan moral.⁶

Kesejahteraan petani adalah kondisi di mana petani dapat hidup layak dan memiliki akses terhadap sumber daya, pendidikan, kesehatan, dan fasilitas dasar lainnya. Kesejahteraan petani juga berkaitan dengan kemampuan petani untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, baik kebutuhan produksi maupun konsumsi. Indikator yang sering digunakan untuk mengukur kesejahteraan petani adalah Nilai Tukar Petani (NTP).

Kesejahteraan petani mencakup beberapa hal yakni; 1.kondisi ekonomi, pendapatan hasil tani yang dapat memenuhi kebutuhan baik untuk mencukupi diri sendiri maupun orang lain. 2. Kualitas hidup, merupakan sebuah akses seperti pendidikan, kesehatan, dan hidup yang

⁵ Yoyo Sudaryo, Devyanthi Sjarif, dan Nunung, "*Keuangan di Era Otonomi Daerah*", (Yogyakarta: Andi), 160.

⁶ Badan Pusat Statistika Tahun 2020

layak. 3. Keberlanjutan usaha, dan. 4. Partisipasi masyarakat. Pentingnya kesejahteraan petani adalah sebuah pondasi untuk ketahanan pangan pada sistem ekonomi manusia. Kesejahteraan petani mendorong adanya pembangunan ekonomi dan sosial dipedesaan dengan mewujudkan kesejahteraan petani merupakan bagian dari upaya menciptakan keadilan bersama.⁷

Provinsi Lampung merupakan salah satu daerah yang berpotensi dalam sektor perikanan. Sektor perikanan memiliki potensi lahan untuk budidaya laut yang cukup besar. Sumber daya pada sektor perikanan merupakan salah satu sumber daya yang penting bagi hajat hidup masyarakat dan memiliki potensi dijadikan sebagai penggerak utama ekonomi nasional. Berikut adalah data distribusi perekonomian daerah dari sektor perikanan dan pertanian Kabupaten Lampung Timur tahun 2018-2022.⁸

Tabel 1.1

Data Distribusi Perekonomian Daerah Dari Sektor Perikanan dan Pertanian Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018-2022.

Tahun	Persentase
2018	43,6 %
2019	35,4 %
2020	37,2 %
2021	44,4 %
2022	48,3 %

Sumber BPS Provinsi Lampung 2023

⁷ Ni Putu et al., “Analisis Manajemen Sektor Unggulan Dan Struktur Ekonomi Kabupaten Lampung Timur” 12, no. 04 (2023): 1166–74.

⁸ Nabila Aulia Dan Alief Rakhman Setyo, “Pengaruh Pendapatan, Sektor Perikanan, and Dan Pertanian, “Independent : Journal Of Economics E-ISSN : 2798-5008” 3 (2023): 53–66.

Berdasarkan tabel diatas, pada tahun 2018 distribusi perekonomian daerah dari sektor perikanan dan pertanian dengan persentase 43,6%. Setahun kemudian di tahun 2019, distribusi perekonomian daerah dari sektor perikanan dan pertanian dengan persentase 35,4% mengalami penurunan dikarenakan adanya pandemi covid-19, di tahun 2020 distribusi perekonomian daerah dari sektor perikanan dan pertanian dengan persentase 37,2% mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, tahun 2021 distribusi perekonomian daerah dari sektor perikanan dan pertanian mengalami kenaikan dengan persentase 44,4% dan di tahun 2022 distribusi perekonomian daerah dari sektor pertanian juga mengalami kenaikan dengan persentase 48,3%. Berdasarkan kondisi tersebut dapat diketahui bahwa distribusi perekonomian daerah dari sektor perikanan dan pertanian terjadi fluktuatif.

Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lampung Timur termasuk pada urutan terendah dibandingkan 14 kabupaten atau kota lainnya di Provinsi Lampung yaitu 2,02%. Nilai laju pertumbuhan Kabupaten Lampung Timur masih dibawah rata-rata laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung Timur kedalam urutan 7 dibanding 6 Kabupaten atau Kota di atasnya yakni Kabupaten Tulang Bawang, Bandar Lampung, Lampung Tengah, Mesuji, Lampung Selatan dan Tulang Bawang Barat

yakni sebesar 44,15 juta rupiah. Nilai PDRB Kabupaten Lampung Timur masih dibawah rata-rata PRDB Provinsi Lampung sebesar 45,13%.⁹

Desa Muara Gading Mas merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. Jumlah penduduk di Desa Muara Gading Mas berjumlah 9.774 jiwa yang terbagi menjadi 2.716 KK dimana 66,12% penduduknya berprofesi sebagai petani tambak udang. Desa Muara Gading Mas memiliki luas wilayah sebesar 1.066 ha dengan penggunaan lahan yang bervariasi, diantaranya digunakan untuk pekarangan, pemukiman, pertanian, kuburan dan untuk prasarana umum lainnya. Pada lahan pertanian, luas lahan berpengaruh terhadap tinggi rendahnya pendapatan petani tambak di daerah pedesaan.¹⁰

Selain bermata pencarian sebagai nelayan, sebagian masyarakatnya memiliki mata pencarian sebagai petani tambak udang. Hal tersebut dikarenakan di Desa Muara Gading Mas berdekatan dengan pantai atau laut lepas. Rata-rata petani tambak udang di Desa Muara Gading Mas memiliki 6-8 petak kolam tambak udang. Masyarakat di Desa Muara Gading Mas berharap dengan adanya mata pencarian tersebut dapat membantu mereka untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Jenis tambak udang yang dikembangkan di Desa Muara Gading Mas yaitu jenis tambak tradisional.

⁹ Nabila Aulia Dan Alief Rakhman Setyo, "Pengaruh Pendapatan, Sektor Perikanan, Dan Pertanian", "Independent : Journal Of Economics E-ISSN : 2798-5008" 3 (2023): 53–66.

¹⁰ Website Desa Muara Gading Mas, Kampungkb.Bkkbn.Go.Id/Kampung/80968/Muara-Gading-Mas

Tambak udang yang dikembangkan di Desa Muara Gading Mas adalah tambak udang vanname. Udang vanname adalah udang yang berasal dari kawasan sub tropis. Akan tetapi, karena daya tahan udang ini cukup hebat, udang ini juga dapat dikembangkan di daerah tropis. Udang vanname ini memiliki keunggulan seperti tahan penyakit, pertumbuhannya yang cepat 100-110 hari. Udang vanname memiliki keunggulan yang tepat untuk kegiatan budidaya udang dalam tambak yakni dengan responsive terhadap pakan atau nafsu makan yang tinggi, lebih tahan terhadap penyakit dan kualitas lingkungan yang buruk pertumbuhan lebih cepat, tingkat kelangsungan hidup tinggi, padat tebar cukup tinggi dan waktu pemeliharaan yang relative singkat.¹¹

Luas Lahan, Harga dan Produksi udang vaname di Desa Muara Gading Mas, Provinsi Lampung dapat disajikan pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2

Luas lahan, produktivitas dan harga udang di Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Pada tahun 2024.

Nama Petani	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton/ha)	Harga udang (Rp/Kg)
Toni	1102,5 m ²	10	Rp. 50.904
Rasno	1147 m ²	8	Rp. 48.814
Saidan	1189 m ²	6	Rp. 52.074
Nardi	1120 m ²	9	Rp. 53.155

Pada tabel 1.2 terlihat dari produksi udang vanname dan harga udang di Desa Muara Gading Mas masih belum stabil yang menyebabkan terjadi fluktuasi produksi dan harga udang. Luas lahan setiap petani

¹¹ Ibnu Fatqurohman, “*Strategi Pengembangan Usaha Udang Vaname Dalam Perspektif Ekonomi Islam*” Skripsi Jurusan Ekonomi Syari’ah, Tahun 2022.

tambak berbeda, berkisar antara kurang lebih 1100 m², luas lahan terbesar dimiliki oleh Saidan (1189 m²), sedangkan yang terkecil Toni (1102,5 m²). Produktivitas udang berbeda-beda. Toni memiliki produktivitas tertinggi yaitu 10 ton/ha sedangkan Saidan terendah yaitu 6 ton/ha, ini menunjukkan adanya ketidak seimbangan efisiensi produksi petani. Harga jual udang pun tidak seragam, harga jual udang juga beragam dari harga Rp. 48.814 hingga Rp. 53.155 per kilogram. Rasnan menerima harga terendah, sedangkan Nardi mendapatkan harga tertinggi. Perbedaan dalam produktivitas dan harga udang menunjukkan adanya fluktuasi dan ketidak stabilan dalam hasil produksi dan pendapatan petani, yang dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan para petani tambak.

Usaha tambak udang yang dilakukan di Desa Muara Gading Mas menimbulkan dampak positif yang mampu menggerakkan roda perekonomian karena mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat, sehingga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat dan pembangunan ekonomi di pedesaan.

Kesejahteraan petani tambak udang merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam pembangunan sektor perikanan, khususnya di Desa Muara Gading Mas. Berdasarkan hasil wawancara dan data dilapangan, diketahui bahwa sebagian besar petani mengalami peningkatan kesejahteraan setelah membudidayakan udang vanname yang ditunjukkan dengan meningkatnya pendapatan, kepemilikan rumah pribadi serta kemampuan memenuhi kebutuhan dasar dan menyisihkan sebagian

untuk tabungan. Kesejahteraan tersebut secara umum tercermin dari pendapatan yang meningkat kondisi tempat tinggal yang layak, serta stabilitas ekonomi masyarakat.

Berdasarkan hasil prasurevey wawancara dengan Bapak Agus selaku petani tambak di Desa Muara Gading Mas diketahui bahwa sudah sejak enam tahun yang lalu menjalankan budidaya tambak udang ini, latar belakang Bapak Agus memulai usaha tambak ini adalah sebagai mata pencaharian utama dalam mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari dengan luas tambak yang digunakan untuk budidaya udang yaitu $\frac{1}{4}$ hektare. Udang yang dibudidayakan adalah jenis udang vaname. Dengan modal yang diperoleh secara mandiri untuk memulai usaha dan mengembangkan budidaya tambak udang tersebut. Keuntungan yang didapatkan dalam sekali panen berkisar Rp. 10.000.000, yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan sebagian ditabung. Terbukti dengan rumah yang ditempati sekarang adalah milik sendiri. Menurut Bapak Agus terdapat peningkatan pendapatan sebelum bapak/ibu menjalani budidaya tambak udang dan setelahnya.

Petani tambak lain yaitu Bapak Supri diketahui bahwa baru tiga tahun menjalankan budidaya tambak udang ini, latar belakang Bapak Supri memulai usaha tambak ini adalah keyakinan Bapak Supri bahwa dengan usaha tambak udang ini pasti akan meningkatkan kesejahteraan hidupnya menjadi lebih baik dengan luas tambak yang digunakan untuk budidaya udang yaitu 1 hektare. Udang yang dibudidayakan adalah jenis udang

vaname dan udang windu. Dengan modal yang diperoleh secara kerjasama dengan pemilik toko obat-obatan untuk memperoleh obat. Keuntungan yang didapatkan dalam sekali panen berkisar Rp. 40.000.000, yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan sebagian ditabung. Terbukti dengan rumah yang ditempati sekarang adalah milik sendiri. Menurut Bapak Supri terdapat peningkatan pendapatan sebelum bapak/ibu menjalani budidaya tambak udang dan setelahnya.

Hal ini diungkapkan oleh Bapak Nurfakih selaku petani tambak di Desa Muara Gading Mas diketahui bahwa sudah sejak lima tahun yang lalu menjalankan budidaya tambak udang ini, latar belakang Bapak Nurfakih memulai usaha tambak ini adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dengan luas tambak yang digunakan untuk budidaya udang yaitu $\frac{1}{4}$ hektare. Udang yang dibudidayakan adalah jenis udang vaname. Dengan modal yang diperoleh secara mandiri untuk memulai usaha dan mengembangkan budidaya tambak udang tersebut. Udang dipanen disebabkan karena tercapainya bobot panen (panen normal) dan karena terserang penyakit (panen emergency). Keuntungan yang didapatkan dalam sekali panen berkisar Rp. 10.000.000, yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan sebagian ditabung. Rumah yang ditempati sekarang adalah milik sendiri. Menurut Bapak Nurfakih terdapat peningkatan pendapatan sebelum bapak atau ibu menjalani budidaya tambak udang dan setelahnya.

Dari uraian diatas, penelitian ini untuk mengetahui peran produktivitas dan harga udang terhadap kesejahteraan petani tambak udang. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul “Peran Produktivitas Dan Harga Udang Terhadap Kesejahteraan Petani Tambak Udang Di Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai.”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Fluktuasi produktivitas udang, terjadi kesetidak stabilan hasil panen udang akibat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan.
2. Harga udang yang tidak stabil, harga udang sering mengalami perubahan sehingga mempengaruhi pendapatan petani tambak secara langsung.
3. Kesejahteraan petani tambak masih rendah, meskipun udang merupakan komoditas unggulan, sebagian petani tambak masih mengalami kesulitan ekonomi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan, maka terdapat batasan masalah yang nantinya akan menjadikan ruang lingkup dalam penelitian ini batasan masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu:

1. Daerah penelitian adalah di Desa Muara Gading Mas tepatnya di Kecamatan Labuhan Maringgai.
2. Penelitian ini terkonsentrasikan pada produktivitas, harga udang dan kesejahteraan petani tambak.
3. Responden yang nantinya akan diteliti merupakan petani tambak udang yang ada di Desa Muara Gading Mas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh produktivitas udang terhadap kesejahteraan petani tambak udang?
2. Bagaimana pengaruh harga udang terhadap kesejahteraan petani tambak udang?
3. Bagaimana pengaruh produktivitas dan harga udang terhadap kesejahteraan petani tambak udang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis produktivitas udang terhadap kesejahteraan petani tambak udang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh harga udang terhadap kesejahteraan petani tambak udang.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis produktivitas dan harga udang terhadap kesejahteraan petani tambak udang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, diantaranya adalah:

1. Manfaat teoritis yaitu untuk menambah wawasan mengenai produktivitas udang dan harga udang terhadap kesejahteraan petani tambak udang di Labuhan Maringgai.
2. Manfaat praktis yaitu memberikan informasi dan masukkan kepada produsen dan pelaku usaha perikanan mengenai pengaruh produktivitas udang dan harga udang terhadap kesejahteraan petani tambak udang di Labuhan Maringgai. Bagi instansi pemerintah sebagai informasi dan bahan dalam menyusun strategi dalam peningkatan produktivitas udang di Labuhan Maringgai.

G. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil dari penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan sebelumnya. Untuk itu tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini.

Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novi Lia Anggraini dengan judul skripsi “Peran Usaha Budidaya Udang Terhadap

Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus petani tambak udang di Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur) tahun 2023. Dalam penelitian tersebut menjelaskan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran usaha budidaya tambak udang terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa peran usaha budidaya menurut perspektif ekonomi Islam diantaranya kesejahteraan ekonomi para petani tambak di desa Margasari mengalami peningkatan semenjak memiliki usaha tambak udang di Desa Margasari kesejahteraan pada dasarnya adalah dengan meningkatkan pendapatan. Pendayagunaan sumber daya petani tambak udang Desa Margasari dilakukan dengan memberdayakan sumber daya manusia masyarakat sekitar sebagai karyawan. Distribusi pendapatan yang dilakukan petani tambak desa Margasari mengalami peningkatan. Islam diberikan kebebasan untuk beraktivitas baik secara perorangan maupun kolektif untuk mencapai tujuan. Para petani tambak udang di Desa Margasari sama-sama memiliki kesamaan hak dan peluang dalam memperoleh keuntungan yang berasal dari budidaya.¹²

Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan Bayu Saputra dengan judul tesis “Implementasi Kebijakan Pengembangan Kesejahteraan Nelayan Dan Petani Tambak Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai” tahun 2022. Dalam penelitian tersebut menjelaskan kesejahteraan nelayan dan petani tambak sangat bergantung pada

¹² Novi Lia Anggraini, “*Peran Usaha Budidaya Udang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*”, Skripsi Jurusan Ekonomi Syari’ah Institut Agama Islam Negeri Metro, 2023.

sumberdaya alam dan laut. Tingkat kesejahteraan dapat dilihat dari indeks pembangunan manusia (IPM) yaitu tingkat perekonomian, pendidikan dan kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kondisi kesejahteraan nelayan dan petani tambak serta implementasi kebijakan di Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi kesejahteraan nelayan di desa tersebut harus ditingkatkan. Implementasi berkaitan dengan kebijakan belum optimal, ditandai dengan kurangnya sarana dan prasarana pendidikan serta kesejahteraan di wilayah tersebut. Hal tersebut mendorong pemerintah untuk melakukan evaluasi berkaitan dengan kebijakan baik itu pemerintah pusat maupun pemerintah daerah tentang indikator kesejahteraan rakyat yaitu tingkat kesehatan, pendidikan dan juga perekonomian. Kolaborasi antar stakeholder penting untuk dilakukan guna mendorong percepatan pembangunan di wilayah pesisir. Selain itu, Pemerintah Kabupaten Lampung Timur melalui Dinas Kelautan dan Perikanan harus melakukan kajian analisis implementasi kebijakan dan program sesuai dengan kajian teoritis dan praktis yang ada di wilayah pesisir Muara Gading Mas.¹³

Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karimuddin, Rahmanta Ginting Dan Syaifuddin Lubis dalam jurnal agribisnis yang berjudul “Analisis Produktivitas Kerja Petani Tambak Dalam

¹³ Bayu Saputra, “*Implementasi Kebijakan Pengembangan Kesejahteraan Nelayan Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur*”, Tesis Program Studi Magister Manajemen Wilayah Pesisir Dan Laut Pascasarjana Universitas Lampung Bandar Lampung (2022).

Pembudidayaan Udang Windu Di Kota Medan” tahun 2008. Penelitian dilakukan di Desa Labuhan Deli Kecamatan Medan Marelan yang merupakan salah satu daerah penghasil udang lokasi usaha tani di Kota Medan, dimulai pada bulan April sampai Mei 2008. Tujuan penelitian adalah menganalisis bagaimana pengaruh kemampuan kerja, motivasi kerja dan dukungan kerja terhadap produktivitas petani dibudidaya tambak udang di Kota Medan. Mengetahui kemampuan kerja, motivasi kerja dan dukungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemampuan kerja, motivasi dan dukungan kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Artinya apabila kemampuan kerja, motivasi kerja dan dukungan meningkat secara simultan maka tenaga kerja produktivitas petani udang akan meningkat secara signifikan. Secara parsial kemampuan kerja dan motivasi kerja mempunyai dampak yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja.¹⁴

Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tya Maudy Subyantoro, Ida Nuraini, dan Hendra Kusuma dalam jurnal Ilmu Ekonomi yang berjudul “Tingkat Kesejahteraan Petani Tambak Udang di Desa Kalisogo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo”. Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data tentang tingkat kesejahteraan petani tambak udang di Desa Kalisogo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo dengan variabel Harga komoditi udang, Produksi, Luas lahan dapat

¹⁴ Rahmanta Ginting et al., “Analisis Produktivitas Kerja Petani Tambak Dalam Pembudidayaan Udang Windu Di Kota Medan” 4, no. 2 (2011): 26–34.

disimpulkan sebagai berikut: Berdasarkan hasil yang dilihat seluruh petani tambak udang di Desa Kalisogo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo sejahtera karena indikator kesejahteraan terpenuhi dan bisa mendapatkan pendapatan yang bisa mencukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan petani tambak udang di Desa kalisogo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo menunjukkan bahwa dihitung dari nilai tukar petani sebesar 102,84 hal ini menyatakan bahwa nilai tukar petani lebih dari 100 maka tingkat kesejahteraan petani tambak udang terpenuhi. Besarnya nilai tukar petani yang diperoleh akan mendorong petani untuk terus melakukan usaha tambak udang tersebut dan mengembangkannya dan hal ini mempengaruhi tingkat kesejahteraan petani menjadi lebih baik.¹⁵

Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yugo Pratama dan Filkarwin Zuska dalam jurnal Aceh Anthropological Journal, Volume 6, No. 1, 73-85, April 2022 yang berjudul “Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Budidaya Tambak Udang Di Desa Tapak Kuda Kecamatan Tanjung Pura”. Berdasarkan kondisi perekonomian masyarakat, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa masyarakat budidaya Tambak udang terdapat peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat dan akan berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya pendapatan ekonomi masyarakat,

¹⁵ Tya Maudy Subyantoro, Ida Nuraini, Dan Hendra Kusuma, “*Tingkat Kesejahteraan Petani Tambak Udang di Desa Kalisogo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo*” 4, No. 3 (2020): 556–64.

dan menjadikan pekerjaan ini sebagai sumber utama masyarakat sehingga menciptakan lapangan pekerjaan sehingga berkurangnya tingkat pengangguran yang tidak mempunyai pekerjaan khususnya di Desa Tambak Kuda. Meskipun terdapat beberapa faktor yang mendukung dan menghambat dalam proses budidaya tambak udang, diantara faktor pendukungnya adanya kemudahan para nelayan untuk memperoleh modal dan tempat penampungan udang, sementara faktor penghambatnya kurangnya kualitas air yang baik sehingga udang mengalami sakit dan stres ini akan mempengaruhi kuantitas masa panen. Untuk sejauh ini tambak udang masih bisa mengatasi hambatan dan kendala tersebut sehingga jarang sekali tambak udang mengalami kerugian.¹⁶

Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rena Afrilina Putri dalam Skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani Tambak Udang Vaname Di Desa Hadiwarno Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan”. Dalam Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga udang vaname, tingkat produktivitas, dan tingkat pendapatan terhadap kesejahteraan petani tambak udang vaname di Desa Hadiwarno Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa harga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kesejahteraan petani, tingkat produktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani, tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan

¹⁶ Pratama and Zuska, “Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Budidaya Tambak Udang Di Desa Tapak Kuda Kecamatan Tanjung Pura.”

petani. Variabel harga udang vaname, produktivitas, pendapatan secara bersama-sama memiliki pengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan petani udang vaname. nilai koefisien determinasi sebesar 95,1% dan sisanya sebesar 4,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini Produktivitas udang vaname merupakan salah satu faktor penting dalam mempengaruhi kesejahteraan petani sehingga lebih diperhatikan perawatan udang vaname.¹⁷

¹⁷ Rena Afrilina Putri, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhikesejahteraan Petani Tambak Udang Vaname Di Desa Hadiwarno Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan*” Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo 2023.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Produktivitas

1. Definisi Produktivitas

Secara umum produktivitas diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik berupa barang atau jasa dengan pemasukan yang sebenarnya. Produktivitas juga mengandung arti perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan, yang berkaitan dengan sikap mental produktif antara lain menyangkut sikap, spirit, disiplin, kreatif, inovatif dan profesionalisme¹.

Robbins dan DeCenzo menjelaskan produktivitas adalah seluruh keluaran dari barang dan jasa yang diproduksi dibagi dengan masukan yang diperlukan untuk menghasilkan dari keluaran tersebut. Produktivitas adalah gabungan dari orang-orang dengan variabel-variabel operasi.² Oleh karena itu, organisasi yang efektif akan memaksimalkan produktivitas dengan secara berhasil memadukan orang-orang ke dalam seluruh sistem operasi.

Siagian menjelaskan produktivitas adalah kemampuan memperoleh manfaat sebesar-besarnya dari sarana dan prasarana yang

¹ Awan Arif Fakhruddin, Maria Valeria Roeliyanti, "Bauran Pemasaran," *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology.*, 2022, 7–16.

² Dr. Candra Wijaya dan Dr. H. Ojak Manurung, "Produktivitas Kerja", Jl. Tambora Raya No. 23 Rawamangun - Jakarta 13220 Prenadamedia Group, Hal 17.

tersedia dengan menghasilkan output yang optimal, kalau mungkin yang maksimal.³ Produktivitas secara sederhana dimaknai sebagai hubungan antara kualitas yang dihasilkan dengan jumlah kerja yang dilakukan untuk mencapai hasil itu. Adapun secara umum adalah bahwa produktivitas merupakan rasio antara kepuasan atas kebutuhan dan pengorbanan yang dilakukan. Terdapat dua aspek penting dalam konsep produktivitas, yakni efisiensi dan efektivitas. Efisiensi merupakan suatu kemampuan dalam penggunaan sumberdaya secara minimum guna mencapai hasil yang optimal, sedangkan efektivitas berkaitan dengan pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang ditentukan.⁴

Tambunan menjelaskan produktivitas komoditi pertanian dipengaruhi oleh kombinasi dari banyak faktor, antara lain: tingkat kesesuaian lahan, jenis teknologi yang digunakan, ketersediaan modal, kualitas pupuk dan imput lainnya, ketersediaan dan kualitas infrastruktur pendukung dan tingkat pendidikan atau pengetahuan petani.⁵

Produktivitas karyawan merupakan penilaian atas efisiensi seorang pekerja atau sekelompok pekerja. Dalam arti sebenarnya,

³ Sondang P. Siagian, "*Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 15.

⁴ Rusli Syarif, *Produktivitas*, (Bandung: Angkasa, 1991), h. 1.

⁵ Headhi Berlina Siringo Dan Murni Daulay, "*Analisis Keterkaitan Produktivitas Pertanian Dan Impor Beras Di Indonesia*", *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* Vol.2 No.8.

produktivitas merupakan komponen yang secara langsung mempengaruhi keuntungan perusahaan.⁶

Produktivitas menjadi tujuan utama dalam kegiatan industri. Produktivitas merupakan konsep yang sangat lama tetapi masih relevan hingga saat ini. Minat baru dalam produktivitas mencerminkan kesadaran publik akan dampak produktivitas pada pertumbuhan ekonomi, standar hidup, dan daya saing. Jadi produktivitas adalah pengukuran secara menyeluruh dari jumlah dan kualitas barang atau jasa yang dihasilkan pekerja atau mesin dan bahan baku atau sumber daya sebagai inputnya.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas

Menurut Russel terdapat enam kriteria yang dapat digunakan untuk mengukur produktivitas kerja, antara lain:

a) *Quality* (kualitas)

Tingkat sejauh mana proses atau hasil pelaksanaan kegiatan mendekati kesempurnaan atau tujuan yang diharapkan. Produktifitas seorang individu dapat diketahui dengan melihat hasil capaian tugas atau beban pekerjaannya.

b) *Quantity* (kuantitas)

Jumlah yang dihasilkan, seperti rupiah, jumlah unit dan jumlah siklus kegiatan. Dalam hal bekerja seorang karyawan akan dituntut untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi

⁶ Eni Mahawati et al., "*Analisis Beban Kerja Dan Produktivitas Kerja, Yayasan Kita Menulis*", 2021, [https://repository.unai.edu/id/eprint/285/1/2021-2022 Ganjil Analisis Beban Kerja Full_compressed.pdf](https://repository.unai.edu/id/eprint/285/1/2021-2022%20Ganjil%20Analisis%20Beban%20Kerja%20Full_compressed.pdf).

kelangsungan instansi atau organisasi, salah satunya adalah dengan prestasi kegiatan atau jumlah karya yang dihasilkan perhari, perbulan atau pertahun bagi seorang karyawan dalam bekerja sebagai indikator karyawan yang produktif.

c) *Timelines* (ketepatan waktu)

Tingkat sejauh mana kegiatan diselesaikan pada waktu yang dikehendaki dengan memperhatikan koordinasi output lain. Karyawan yang produktif selain mereka mampu menghasilkan sesuatu secara konsisten, karyawan juga harus mampu menyelesaikan tugas dan kegiatan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Tuntutan ini akan membuat karyawan menjadi profesional dan disiplin terhadap setiap waktu yang telah ditentukan.

d) *Cost Effectiveness* (efektivitas kerja)

Tingkat penggunaan sumber daya organisasi (manusia, keuangan, teknologi, dan bahan) dimaksimalkan untuk mencapai hasil tertinggi atau pengurangan kerugian dari tiap unit penggunaan sumberdaya.

e) *Needs Of Supervision* (kebutuhan akan pengawasan)

Sejauh mana karyawan dapat melaksanakan suatu fungsi pekerjaan tanpa memerlukan pengawasan supervisor untuk mencegah tindakan yang kurang signifikan. Indikator karyawan

yang produktif dalam hal ini ditunjukkan dengan bagaimana karyawan memahami pekerjaannya.

f) *Interpersonal impact* (dampak interpersonal)

Tingkat sejauh mana karyawan memelihara harga diri, nama baik dan kerjasama diantara rekan sekerja, atasan maupun bawahan. Pada tingkat ini, produktivitas karyawan juga ditunjukkan dengan bagaimana karyawan menanamkan rasa memiliki terhadap instansi atau organisasi.⁷

3. Jenis-jenis Produktivitas

Pengukuran produktivitas berdasarkan pendekatan rasio input dan output mampu menghasilkan tiga jenis produktivitas, yaitu produktivitas parsial, produktivitas total faktor, dan produktivitas total.

a. Produktivitas Parsial

Produktivitas parsial sering juga disebut dengan produktivitas faktor tunggal yang merupakan rasio dari output terhadap salah satu jenis input. Sebagai contoh, produktivitas tenaga kerja merupakan ukuran produktivitas parsial bagi input tenaga kerja yang diukur berdasarkan rasio output terhadap input tenaga kerja.

b. Produktivitas Total Faktor

Produktivitas total faktor merupakan rasio dari output bersih terhadap banyak input modal dan tenaga kerja yang digunakan. Output bersih adalah hasil pengurangan total output dengan

⁷ Mahawati et al.

barang-barang dan jasa antara input yang digunakan dalam proses produksi. Berdasarkan defenisi tersebut. Maka jenis input yang dipergunakan dalam pengukuran produktivitas total faktor adalah hanya faktor modal dan tenaga kerja.

c. Produktivitas Total

Produktivitas total merupakan rasio dari output total terhadap input total (semua input yang digunakan dalam proses produksi). Berdasarkan defenisi tersebut, tampak bahwa ukuran produktivitas total merefleksikan dampak pengguna semua input secara bersama dalam memproduksi output.⁸

4. Indikator Produktivitas

Syarif menjelaskan alat pengukur produktivitas dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- a. *Physical Productivity* yaitu produktivitas secara kuantitatif seperti ukuran (*size*) panjang, berat, banyaknya unit, waktu, dan banyaknya tenaga kerja.
- b. *Value productivity* yaitu ukuran produktivitas dengan menggunakan nilai uang yang dinyatakan dalam rupiah.

Berdasarkan pendapat ini, maka pengukuran produktivitas dapat dilihat dari dua komponen yaitu:

⁸ Cahayani, “Analisa Pengukuran Produktivitas Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Marvin E. Mundel Di Ptpn Ii Pagar Merbau, Lubuk Pakam”, Skripsi Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Medan Area, 2017.

- 1) Efisiensi kerja, dalam hal ini efisiensi kerja dapat dilihat dari ketercapaian target, ketepatan waktu, dan ketepatan masuk kerja (absensi).
- 2) produksi, dalam hal ini berkaitan dengan produksi kerja yang dihasilkan karyawan dapat dilihat dari kualitas, peningkatan setiap bulan dan persentase kesesuaian dengan harapan.⁹

B. Harga

1. Definisi Harga

Harga adalah suatu nilai yang dinyatakan dalam bentuk rupiah guna pertukaran atau transaksi atau sejumlah uang yang harus dibayarkan konsumen untuk mendapatkan barang dan jasa. Penetapan harga memiliki implikasi penting terhadap strategi bersaing perusahaan. Tujuan yang ditetapkan harus konsisten dengan cara yang dipilih perusahaan dalam menempatkan posisi relatifnya dalam persaingan¹⁰.

Harga juga dapat ditetapkan dengan tujuan mencegah masuknya pesaing, mempertahankan loyalitas pelanggan, mendukung penjualan ulang atau mencegah campur tangan pemerintah.¹¹

Menurut Philip Kotler harga adalah sejumlah nilai atau uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa untuk jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat harga yang telah menjadi faktor penting yang mempengaruhi pilihan pembeli, hal ini berlaku

⁹ Dr. Candra Wijaya dan Dr. H. Ojak Manurung, "Produktivitas Kerja", Jl. Tambora Raya No. 23 Rawamangun - Jakarta 13220 Prenadamedia Group, Hal 17.

¹⁰ Kotler dan Amstrong, <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-harga/>

¹¹ Arif Fakhruddin, Maria Valeria Roeliyanti, "Bauran Pemasaran."

dalam negara miskin, namun faktor non harga telah menjadi lebih penting dalam perilaku memilih pembeli pada dasawarsa (10 tahun) ini. Dalam arti yang paling sempit harga (price) adalah jumlah uang yang dibebankan atas suatu atau jasa.¹²

2. Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Harga

Secara umum ada faktor yang perlu diperhatikan dalam penetapan harga yaitu faktor internal dan faktor eksternal lingkungan.

a) Tujuan pemasaran perusahaan

Faktor ini merupakan faktor utama dalam penetapan harga. Tujuan ini meliputi maksimalisasi laba, mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, meraih pangsa pasar yang besar, menciptakan kepemimpinan dalam kualitas, mengatasi persaingan, melaksanakan tanggung jawab sosial dan lain-lain.

b) Strategi bauran pemasaran

Harga harus dikoordinasikan dan saling mendukung dengan bauran pemasaran yang lain yaitu produk, distribusi dan promosi.

c) Biaya

Biaya merupakan faktor utama yang menentukan harga minimal yang harus ditetapkan perusahaan agar tidak mengalami kerugian. Setiap perusahaan selalu menaruh perhatian besar pada aspek struktur biaya.

¹² Masfi Sya'fiatul Ummah, *Pemasaran Dan Kepuasan Pelanggan, Sustainability (Switzerland)*, vol. 11, 2019, http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPU_SAT_STRATEGI_MELESTARI.

d) Organisasi

Manajemen perlu memutuskan siapa dalam organisasi yang harus menetapkan harga. Setiap perusahaan menangani masalah penetapan harga menurut caranya masing-masing. Pihak-pihak yang biasanya berpengaruh dalam penetapan harga diantaranya adalah manajer penjualan, manajer produksi, manajer keuangan dan akuntan.

Faktor lingkungan eksternal, antara lain:

1) Pengaruh Dari Struktur Pasar Yang Dihadapi

Diantaranya terdapat pengaruh persaingan murni, persaingan monopolistik, persaingan oligopolistik, dan monopoli murni.

2) Persaingan

Tjiptono menyatakan ada lima kekuatan pokok yang berpengaruh dalam persaingan suatu industri, yaitu persaingan dalam industri yang bersangkutan, produk substitusi, pemasok, pelanggan dan ancaman pendatang baru.

3) Unsur-Unsur Lingkungan Eksternal Yang Lain

Selain faktor-faktor tersebut di atas, perusahaan juga perlu mempertimbangkan faktor lain seperti kondisi ekonomi (resesi, inflasi, tingkat suku bunga), aspek sosial (kepedulian terhadap lingkungan) dan kebijakan/peraturan pemerintah.¹³

¹³ Arif Fakhrudin, Maria Valeria Roelijanti, "*Bauran Pemasaran.*"

3. Jenis-jenis Harga

Menurut M. Prawiro Ada beberapa jenis harga di dalam aktivitas perekonomian. Adapun beberapa jenis harga tersebut adalah sebagai berikut:

a. Harga Subjektif

Harga subjektif adalah harga yang ditetapkan berdasarkan taksiran atau opini seseorang. Penjual dan pembeli memiliki taksiran harga yang berbeda untuk suatu produk dan biasanya berbeda dengan harga pasar.

b. Harga Objektif (Harga Pasar)

Harga objektif adalah harga yang telah disepakati oleh penjual dan pembeli. Nilainya dijadikan patokan bagi para penjual dalam memasarkan produknya.

c. Harga Pokok

Harga pokok adalah nilai riil suatu produk, atau jumlah nilai yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk tersebut.

d. Harga Jual

Harga jual adalah harga pokok ditambah dengan besarnya keuntungan yang diharapkan oleh produsen atau penjual. Umumnya harga jual pada masing-masing penjual berbeda, namun tetap berpatokan pada harga pasar.¹⁴

¹⁴ Irdha Yanti, "Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Busana Muslim Pada Toko Rumah Jahit Akhwat (Rja) Di Kabupaten Mamuju," *Journal of Economic, Management and Accounting* 1, no. 1 (2020): 49–59.

4. Indikator Harga

Menurut Kotler terdapat enam indikator yang mencirikan harga.

Keenam indikator tersebut adalah:

- a. Keterjangkauan harga, Harga yang dapat dijangkau oleh semua kalangan sesuai dengan target segmen pasar yang dipilih.
- b. Kesesuaian harga dengan kualitas produk, kualitas produk menentukan besarnya harga yang akan ditawarkan kepada konsumen.
- c. Daya saing harga, harga yang ditawarkan lebih tinggi atau dibawah rata-rata dari pada pesaing.
- d. Kesesuaian harga dengan manfaat, konsumen akan merasa puas ketika mereka mendapatkan manfaat setelah mengkonsumsi apa yang ditawarkan sesuai dengan nilai yang mereka keluarkan.
- e. Harga dapat mempengaruhi konsumen dalam mengambil keputusan, ketika harga tidak sesuai dengan kualitas dan konsumen tidak mendapatkan manfaat setelah mengkonsumsi, konsumen akan cenderung mengambil keputusan untuk tidak melakukan pembelian. Sebaliknya jika harga sesuai, konsumen akan mengambil keputusan untuk membeli.¹⁵

¹⁵ Ummah, *Pemasaran Dan Kepuasan Pelanggan*.

C. Kesejahteraan

1. Definisi Kesejahteraan

Sejahtera menurut kamus besar bahasa Indonesia merujuk pada situasi yang aman, santosa, dan makmur, aman berarti terbebas dari bahaya dan gangguan. Hidup yang aman menandakan suatu kehidupan yang terbebas dari segala kesukaran dan bencana. Sehingga, hidup yang santosa adalah hidup dalam suasana aman, damai, dan tidak ada kekacauan. Dalam arti yang luas, kesejahteraan adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan, dan rasa takut sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman dan tenteram secara lahiriah maupun batiniah¹⁶.

Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas, atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.¹⁷

Kesejahteraan merupakan suatu tolak ukur dalam menentukan apakah suatu individu ataupun kelompok masyarakat berada pada kondisi yang sejahtera. Kesejahteraan dapat diindikasikan ketika

¹⁶ Hadis Studies and Dahliana Sukmasari, "Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur'an At-Tibyan 3", no. 1 (2020): 1–16.

¹⁷ Studies and Sukmasari.

kondisi kesehatan baik, perekonomian yang meningkat, tingkat pendidikan yang tinggi serta kualitas hidupnya yang layak.¹⁸

Meningkatkan tingkat kesejahteraan pada dasarnya adalah dengan meningkatkan pendapatan, apabila pendapatan baik maka standar kehidupan akan menjadi lebih baik, kelas sosial meningkat dan segala kebutuhan sehari-hari terpenuhi.¹⁹

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan

Berikut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan, yaitu:

a. Faktor intern keluarga

1) Jumlah anggota keluarga

Pada masa sekarang ini tuntutan keluarga semakin meningkat tidak hanya cukup dengan kebutuhan primer (sandang, Pangan, papan, pendidikan, dan sarana pendidikan) tetapi kebutuhan lainnya seperti hiburan, rekreasi, sarana ibadah, sarana untuk transportasi dan lingkungan yang serasi. Kebutuhan tersebut akan lebih memungkinkan dapat terpenuhi jika jumlah anggota keluarga sejumlah kecil.

2) Tempat tinggal

Suasana tempat tinggal sangat mempengaruhi kesejahteraan keluarga. Keadaan tempat tinggal yang diatur

¹⁸ Heffi Christya Rahayu, "Analisis Kesejahteraan Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia" *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis* 5 (2023): 77–85.

¹⁹ Silmiati Hamzah "Analisis tingkat kesejahteraan petani tambak udang windu (*penaeus monodom*) di kecamatan jaya kabupaten aceh jaya", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian* 4, No. 1 (2019): 262–73.

sesuai dengan selera keindahan penghuninya, akan lebih menimbulkan suasana yang tenang dan mengembirakan serta menyejukan hati. Sebaliknya tempat tinggal yang tidak teratur, tidak jarang menimbulkan kebosanan untuk menempati. Kadang-kadang sering terjadi ketegangan antara anggota keluarga yang disebabkan kekacauan pikiran karena tidak memperoleh rasa nyaman dan tentram akibat tidak teraturnya sasaran dan keadaan tempat tinggal.

3) Keadaan sosial ekonomi keluarga

Untuk mendapatkan kesejahteraan keluarga alasan yang paling kuat adalah keadaan sosial dalam keluarga. Keadaan sosial dalam keluarga dapat dikatakan baik atau harmonis, bilamana ada hubungan yang baik dan benar-benar didasari ketulusan hati dan rasa kasih sayang antara anggota keluarga. Manifestasi daripada hubungan yang benar-benar didasari ketulusan hati dan rasa penuh kasih sayang, nampak dengan adanya saling hormat, menghormati, toleransi, bantu-membantu dan saling mempercayai.

4) Keadaan ekonomi keluarga

Ekonomi dalam keluarga meliputi keuangan dan sumber-sumber yang dapat meningkatkan taraf hidup anggota keluarga makin terang pula cahaya kehidupan keluarga. Jadi semakin banyak sumber-sumber keuangan atau pendapatan

yang diterima, maka akan meningkatkan taraf hidup keluarga. Adapun sumber-sumber keuangan atau pendapatan dapat diperoleh dari menyewakan tanah, pekerjaan lain diluar berdagang.

b. Faktor eksterm

Kesejahteraan keluarga perlu dipelihara dan terus dikembangkan agar terjadinya kegoncangan dan ketegangan jiwa diantara anggota keluarga perlu dihindarkan, karena hal ini dapat menggagu ketentraman dan kenyamanan kehidupan dan kesejahteraan keluarga.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan yaitu: Faktor intern keluarga terdiri dari jumlah anggota keluarga, tempat tinggal, keadaan sosial ekonomi keluarga. Dan keadaan ekonomi keluarga, Faktor eksterm dimana kesejahteraan keluarga perlu dipelihara dan terus dikembangkan agar terjadinya kegoncangan dan ketegangan jiwa diantara anggota keluarga perlu dihindarkan, karena hal ini dapat menggagu ketentraman dan kenyamanan kehidupan dan kesejahteraan keluarga.²⁰

3. Indikator Kesejahteraan

- a. Pendapatan, tingkat kesejahteraan dipengaruhi langsung oleh pendapatan. Menurut Zuliany perbedaan pendapatan dipengaruhi oleh jumlah tanggungan keluarga. Pendapatan utama adalah

²⁰ Adi Fahrudin, "Pengantar Kesejahteraan Sosial", Hal 66-68.

pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan yang dilakukan dengan waktu lebih banyak dan pendapatan paling besar dibandingkan dengan pekerjaan lain, sedangkan pendapatan tambahan yaitu pendapatan dari pekerjaan yang dilakukan dengan waktu yang lebih sedikit.

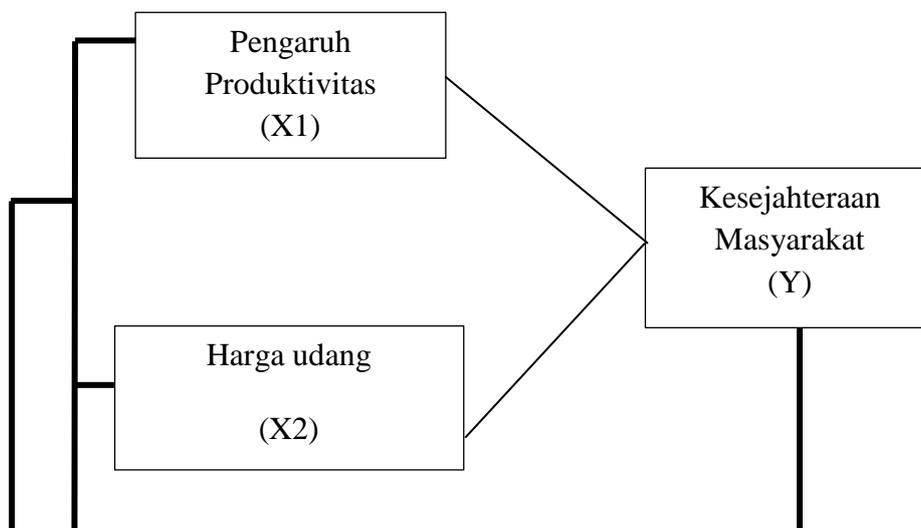
- b. Pengeluaran petambak, Pengeluaran masyarakat petambak dikelompokkan menjadi dua bagian yang terdiri atas pengeluaran pokok dan non pokok. Pengeluaran pokok merupakan bagian dari perkiraan pengeluaran yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bahan pangan (bahan pokok) keluarga petambak, sedangkan pengeluaran non pokok merupakan perkiraan pengeluaran yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan selain membeli bahan pangan.
- c. Keadaan tempat tinggal, adalah bagian dari indikator kesejahteraan keluarga, dimana keadaan tempat tinggal merupakan karakteristik yang menggambarkan kualitas tempat tinggal rumah tangga. Menurut wediningsih Pada dasarnya keberadaan rumah tidak hanya memiliki fungsi sebagai tempat berlindung, tetapi rumah sudah menjadi bagian simbol dari gaya hidup yang berpengaruh pada status sosial ekonomi rumah tangga.

- d. Fasilitas tempat tinggal, menurut Suriadi Fasilitas tempat tinggal pada dasarnya merupakan bagian dari kelengkapan rumah dalam sebuah keluarga yang dapat meningkatkan kenyamanan dan kesejahteraan kehidupan keluarga tersebut.²¹

D. Kerangka Berfikir

Penelitian ini menunjukkan kerangka konseptual pengaruh produktivitas (X1) dan harga udang (X2) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1. Bagaimana pengaruh produktivitas udang terhadap kesejahteraan petani tambak udang? 2. Bagaimana pengaruh harga udang terhadap kesejahteraan petani tambak udang? 3. Bagaimana pengaruh produktivitas dan harga udang terhadap kesejahteraan petani tambak udang?. Dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS), dimana variabel dependent dalam penelitian ini adalah pengaruh produktivitas dan harga udang, sedangkan variabel independent adalah kesejahteraan petani tambak udang, adapun kerangka pemikiran penelitian ini adalah sebagai berikut:

²¹ Alfi Syahri R Baruadi and Citra Panigoro, “Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Petambak Udang Vaname Di Desa Mootinelo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara” 11, no. 4 (2023): 176–84.



E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan problem background pada penelitian sebelumnya maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Produktivitas Terhadap Kesejahteraan Petani Tambak Udang

Teori ekonomi pertanian (*Agricultural Economics Theory*) oleh T.W. Schultz, Theodore W. Schultz merupakan seorang ekonomi pertanian. Menjelaskan bahwa produktivitas dalam pertanian termasuk budidaya udang, secara langsung mempengaruhi kesejahteraan petani. Dalam konteks ini, semakin tinggi tingkat produktivitas udang, semakin besar kemungkinan petani mendapatkan pendapatan yang lebih baik. Pendapatan ini bisa meningkatkan daya beli petani terhadap barang dan jasa, serta mengakses kebutuhan dasar seperti pendidikan, kesehatan,

dan perumahan yang meningkatkan kesejahteraan.²² Pada penelitian yang dilakukan oleh Novi Lia Anggraini dalam skripsi yang berjudul “Peran Usaha Budidaya Udang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Islam (studi kasus petani tambak udang di Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur)” mengatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa mengalami peningkatan semenjak memiliki usaha tambak udang di Desa Margasari kesejahteraan pada dasarnya adalah dengan meningkatkan pendapatan.²³

Ha : Produktivitas Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap kesejahteraan petani tambak udang.

2. Pengaruh Harga Udang Terhadap Kesejahteraan Petani Tambak Udang

Teori pendapatan dan kesejahteraan, pada teori pendapatan dan kesejahteraan menjelaskan bahwa peningkatan pendapatan berbanding lurus dengan peningkatan kesejahteraan ekonomi seseorang. Dalam konteks petani tambak udang, harga udang yang lebih tinggi akan meningkatkan pendapatan mereka, yang memungkinkan mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup, memperbaiki kualitas hidup, dan memiliki akses lebih baik terhadap pendidikan, kesehatan, dan fasilitas sosial lainnya. Menurut Amartya Sen, kesejahteraan tidak hanya diukur dari pendapatan, tetapi juga oleh kemampuan seseorang untuk mengakses

²² Ramerson Sembayak Lilis S. Gultom, Nelly Mr. Sinaga, “Ekonomi Pertanian,” 2023, 1–23.

²³ Nova Lia Anggraini, “Peran Usaha Budidaya Udang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Islam”, Skripsi jurusan ekonomi syari’ah Institut Agama Islam Negeri Metro, 2023.

berbagai kesempatan hidup. Dengan harga udang yang lebih tinggi, petani tambak udang memiliki lebih banyak sumber daya untuk memperbaiki kondisi hidup mereka, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan.²⁴ Pada penelitian yang dilakukan oleh Rosmi dalam jurnal “Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara”. Adanya keberadaan usaha tambak udang yang dilakukan masyarakat Desa Muara Gading Mas menyebabkan perubahan pola perekonomian masyarakat. Harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, Tingkat pendapatan masyarakat merupakan salah satu indikator yang berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat, bahkan tingkat pendapatan merupakan faktor penting dalam kaitannya terhadap kualitas ekonomi masyarakat. Jika memiliki tingkat pendapatan yang cukup tinggi, maka pemenuhan kebutuhan akan dapat terpenuhi dengan baik. Tidak hanya kebutuhan dasar seperti makan, pakaian, dan perumahan yang layak, tetapi juga mampu untuk memenuhi kebutuhan lainnya seperti pendidikan, kesehatan dan lain-lain. Sehingga pendapatan ini yang menjadi salah satu tolak ukur tingkat kesejahteraan masyarakat.²⁵

Ha : Harga udang Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap kesejahteraan petani tambak udang.

²⁴ Amartya sen, Mengukur Kesejahteraan, April 2011

²⁵ Rosni, “Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara,” Jurnal, (Medan: Universitas Negeri Medan, 2017), h. 57.

3. Pengaruh Produktivitas dan Harga Udang Terhadap Kesejahteraan Petani Tambak Udang.

Teori pembangunan ekonomi (*Economic Development Theory*) menurut Amartya Sen, dalam teori pembangunan ekonomi dan kesejahteraan, menyatakan bahwa kesejahteraan individu tidak hanya bergantung pada pendapatan, tetapi juga pada kemampuan individu untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik. Dalam konteks ini produktivitas yang lebih tinggi memungkinkan petani untuk memperoleh lebih banyak pendapatan dari hasil panen mereka, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan dasar (seperti pangan, pendidikan dan kesehatan), yang berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup mereka. Harga udang yang tinggi memberikan keuntungan lebih besar bagi petani, yang memperluas kapasitas mereka untuk mengakses sumber daya dan layanan yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. Kesimpulannya harga udang dan produktivitas udang memiliki hubungan yang erat dengan kesejahteraan petani tambak udang. Harga yang tinggi memberikan pendapatan yang lebih besar, sementara produktivitas yang tinggi meningkatkan jumlah hasil tangkapan dengan biaya yang efisien. Kombinasi keduanya memberikan petani lebih banyak keuntungan, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan

mereka.²⁶ Pada penelitian yang dilakukan oleh Peggi Ayu Cintia Sari dalam Skripsi yang berjudul “Analisis Produktivitas dan Pendapatan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petambak Udang Vanname Di Wilayah Eks Dipasena Kecamatan Rawajitu Timur Kabupaten Tulang Bawang” mengatakan bahwa produktivitas tambak udang merupakan faktor terpenting yang menentukan pendapatan petani tambak, harga udang juga bergantung pada tingkat permintaan pasar, semakin tinggi permintaan pasar, semakin tinggi pula harga udang hal tersebut mempengaruhi pendapatan petani udang yang menjadi salah satu tolak ukur kesejahteraan petani tambak udang.²⁷

Ha : Produktivitas dan harga udang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani tambak udang.

²⁶ Mit Wijaksono, “Pembangunan Ekonomi Dan Ekonomi Pembangunan :,” *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 1, no. 1 (2009): 4–12.

²⁷ Peggi Ayu Cintia Sari, “Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petambak Udang Vanname Di Wilayah Eks Dipasena Kecamatan Rawajitu Timur Kabupaten Tulang Bawang”, Skripsi Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Bandar Lampung 2021.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Disebut dengan kuantitatif karena data-data yang terkumpul dalam penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila disertai dengan gambar, tabel, grafik atau tampilan lainnya.¹

Berdasarkan metode penelitian di atas, maka dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif bersifat asosiatif yaitu untuk mendeskripsikan Pengaruh Produktivitas Dan Harga Udang Terhadap Kesejahteraan Petani Tambak Udang Di Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dipahami sehingga pada

¹ Zuhairi, "Pedoman Penelitian Karya Ilmiah", (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), Hal 24.

akhirnya bisa memperoleh suatu informasi tentang hal tersebut kemudian bisa diambil kesimpulannya.

Definisi operasional variabel adalah kriteria atau ciri-ciri indikator dari sebuah variabel, variabel dalam penelitian ini adalah variabel terikat dan variabel bebas.

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau munculnya variabel dependen.² Dikatakan variabel bebas dikarenakan bebas dalam mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini ada dua variabel bebas yaitu Produktivitas (X_1) Harga Uang (X_2).

Variabel	Konsep	Indikator	Skala Likert
X1	Produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang dipergunakan Peningkatan produktivitas kerja hanya mungkin dilakukan oleh manusia. Oleh karena itu tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam mengukur produktivitas. (Sunyoto, 2012).	1. <i>Physical Productivity</i> yaitu produktivitas secara kuantitatif seperti ukuran. 2. <i>Value productivity</i> yaitu ukuran produktivitas (Dr. Candra Wijaya)	Ordinal

² Deni Darmawan, "Metode Penelitian Kuantitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 108-109.

Variabel	Konsep	Indikator	Skala Likert
X2	Harga adalah sejumlah nilai atau uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa untuk jumlah dari nilai yang ditukar. (Philip Kotler, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga 3. Daya saing harga 4. Kesesuaian harga 5. Harga dapat mempengaruhi konsumen dalam mengambil keputusan. (Ummah, buku pemasaran dan kepuasan pelanggan) 	Ordinal

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat ini biasanya disebut dengan variabel output, kriteria, dan konsekuen.³

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kesejahteraan Petani Tambak Udang.

Variabel	Konsep	Indikator	Skala likert
Y	Kesejahteraan terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan rasa takut sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman dan tenteram secara lahiriah maupun batiniah. (Heffi Christya Rahayu, 2023)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan 2. Pengeluaran 3. Keadaan tempat tinggal 4. Fasilitas tempat tinggal. (alfi syahri, 2023) 	Ordinal

³ *Ibid*,109

C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Sementara sampel adalah wakil dari karakteristik yang ada pada populasi tersebut.

Peneliti memilih populasi petani tambak udang di Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai. Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 41 orang petani tambak.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti atau sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁵

Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 41 petani tambak.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampling yang peneliti gunakan adalah *Purposive sampling* dengan. *Purposive sampling* merupakan teknik sampling yang metode pengambilan sampel yang didasarkan pada

⁴ Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Ponegor, 2016)

⁵ Bambang Prasetyo, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), Hal

kriteria atau pertimbangan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang didasarkan pada ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁶

Kriteria petani yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah petani tambak udang yang aktif melakukan usaha budidaya udang, tambak milik sendiri dan yang sudah menjadi petani tambak kurang lebih selama 5 tahun.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan data sekunder dari suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁷

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasinya, yang biasa dipengaruhi oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah

⁶ Nanang Martono, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", Cetakan Ketiga Edisi Revisi, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), Hal 751

⁷ Sofyan Siregar, "*Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), Hal 39

ada. Ada dua jenis kuesioner dalam pengumpulan data yaitu kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka.⁸

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, yaitu kuesioner berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda dengan menggunakan skala likert dengan pengukuran ordinal. Metode kuesioner ini, peneliti lakukan dengan cara memberikan sejumlah data pertanyaan kepada petani tambak udang Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai. Kemudian setelah diisi oleh petani tambak, kuesioner tersebut dikembalikan kepada peneliti. Metode angket digunakan untuk memperoleh data produktivitas dan harga udang terhadap kesejahteraan petani tambak udang.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain.⁹ Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data petani tambak udang tentang profil petambak dan karakteristik petambak.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah salah satu alat yang digunakan untuk mengukur, menganalisis, dan menyajikan data-data secara sistematis dan

⁸ *Ibid.*, 44

⁹ Muhammad, “*Metodologi Penelitian Islam Pendekatan Kuantitatif*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), Hal 152

obyektif dengan maksud untuk memecahkan masalah atau menguji kebenaran suatu hipotesis. Instrumen penelitian suatu hal yang sangat penting dalam suatu penelitian. Karena dengan adanya instrumen, mutu suatu penelitian yang dibuat memiliki kriteria yang baik maka mutu penelitiannya juga baik, begitupun sebaliknya.¹⁰ Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mendapatkan data agar lebih mudah dan hasilnya lebih.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Total
X ₁	1. <i>Physical Productivity</i> , produktivitas secara kuantitatif seperti ukuran.	2	4
	2. <i>Value Productivity</i> , ukuran produktivitas	2	
X ₂	1. Keterjangkauan Harga	2	10
	2. Kesesuaian Harga	2	
	3. Daya saing harga	2	
	4. Kesesuaian harga	2	
	5. Harga dapat mempengaruhi konsumen dalam mengambil keputusan	2	
Y	1. Pendapatan	2	8
	2. Pengeluaran	2	
	3. Keadaan tempat tinggal	2	
	4. Fasilitas tempat tinggal.	2	

¹⁰Zaenal Arifin, "Kriteria Instrumen Dalam Suatu Penelitian", Jurnal Theorems, No.1, 2017, Hlm 29

Dalam penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner dengan skala likert. Skala liket adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki dua pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif berupa skor 5, 4, 3, 2, dan 1, sedangkan pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari:

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

1. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Penelitian ini dikatakan valid maka peneliti menggunakan alat ukur yang mengandung keterkaitan dengan tujuan penelitian agar mampu mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid. Kevalidan penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment*, yang diaplikasikan dengan menggunakan program SPSS versi 25.¹¹

Adapun langkah-langkah untuk mengetahui validitas instrument dengan menggunakan rumus diatas adalah berawal dari penyebaran angket yang diberikan kepada 41 responden untuk diketahui hasilnya. Angket yang disebar merupakan pertanyaan

¹¹ Sofyan Siregar, "Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif", hal 77.

dalam bentuk pilihan ganda dengan 5 alternatif jawaban, dan skor jawaban yang diberikan 5, 4, 3, 2, dan 1. Dalam penelitian ini pengujian validitas akan dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25. Instrument dinyatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% (0,05).

Berikut beberapa kriteria dalam uji validitas:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan nilai signifikan 0,05) maka pernyataan tersebut bersifat signifikan atau dikatakan valid terhadap skor total.
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan nilai signifikan 0,05) maka pertanyaan tidak bersifat signifikan atau dikatakan tidak valid terhadap skor total.

b. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas yaitu suatu alat bantu untuk mengukur data yang merupakan indikator dari variabel. Data dikatakan reliabilitas atau perfect apabila hasil dari data stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran yang sama pula. Pengukuran reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat analisis SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 25, yakni dengan uji statisti *Cronback Alpa*.

Suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $r_{hitung} > 0,6$.¹²

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas digunakan untuk meyakinkan bahwa kuesioner yang peneliti susun akan benar-benar baik dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang valid.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya saling mempunyai distribusi normal atau tidak. Menurut Ghazali metode regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika data menunjukkan $\geq 0,05$, maka data berdistribusi normal dan sebaliknya, jika data $\leq 0,05$, maka data tersebut berdistribusi tidak normal.¹³

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu

¹² *Ibid.*, 90

¹³ Mitha Christina Ginting Dan Ivo Maelina Silitonga, "Pengaruh Pendanaan Dari Luar Perusahaan Dan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan", Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia, Jurnal Manajemen volume 5 no 2, November 2019.

pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas adalah:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas dan terikatnya menjadi terganggu. Suatu model regresi dikatakan bebas multikolinieritas jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan mempunyai nilai toleransi tidak kurang dari $0,10^{14}$, Multikolinieritas terjadi jika ada hubungan linear yang sempurna atau hampir sempurna antara beberapa atau semua variabel independen dalam model regresi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara tiga variabel atau lebih, serta

¹⁴ Setiawati, "Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di BEP", Jurnal Inovasi Penelitian Vol 1 No.8 Januari 2021.

untuk mengetahui kontribusi yang diberikan secara simultan oleh variabel X_1 dan X_2 terhadap nilai variabel Y .¹⁵

Metode analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel produktivitas dan harga udang terhadap kesejahteraan petani tambak udang. Adapun persamaan fungsi linier berganda yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = kesejahteraan petani (nilai %)

β_0 = koefisien regresi

X_1 = produktivitas

X_2 = harga udang

3. Uji Hipotesis

a. Uji f (Simultan)

Uji f digunakan untuk melihat apakah beberapa variabel berpengaruh signifikan terhadap variabel, variabel pada penelitian ini yaitu pengaruh produktivitas dan harga udang, sebagai pengaruh terhadap kesejahteraan petani tambak, untuk mengetahui dengan cara berikut:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

¹⁵ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Hal 351.

b. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dengan menggunakan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti masing-masing variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.¹⁶ Menentukan tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan kriteria sebagai berikut:

- Ho diterima jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,05$.
- Ho ditolak jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$.¹⁷

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel-variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y. Besarnya R^2 dihitung dengan rumus.¹⁸

$$R^2 = \frac{Kd}{R^2}$$

Nilai koefisien detrminasi adalah diantara nol dan satu, semakin tinggi nilai koefisien determinasi semakin baik. Nilai koefisien determinasi memiliki ketentuan sebagai berikut:

¹⁶ Muhammad Hamidun Asri, "Analisis Rasio Dengan Variabel Eps (Earning Per Share), Roa (Return On Assets), Roe (Return On Equity), Bopo (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan", Jurnal Ekonomi Bisnis Volume 22 No.3, Desember 2017.

¹⁷ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D", (Bandung: CV Alfabeta,2010), Hal 250.

¹⁸ Misfi Laili Rohmi, "Modul Pengantar Statistic Ekonomi", Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2023.

0,00 – 0,19 = Sangat rendah

0,20 – 0,39 = Rendah

0,40 – 0,59 = Sedang

0,60 – 0,70 = Kuat

0,80 – 1,00 = Sangat kuat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Petani Tambak Desa Muara Gading Mas

Desa Muara Gading Mas memiliki letak yang cukup strategis untuk pembudidayaan tambak, hal ini dapat dilihat bahwa letak Desa yang berada di pesisir pantai selat sunda, sehingga banyak masyarakat yang berprofesi sebagai petani tambak. Para petani melakukan budidaya tambak ada yang secara tradisional dengan artian hanya menggunakan alat-alat yang sederhana dan sedikit tambahan pakan pabrik, ataupun dengan semi intensif yaitu dengan penambahan kincir angin dan pemberian pakan menggunakan mesin. Jenis perikanan yang dibudidaya adalah ikan bandeng, ikan nila, udang windu dan udang vannamei, hasil panen di pasarkan ke pasar lokal atau pasar ikan (pelelangan) dan pengepul atau agen. Adanya pengaruh permintaan di pasaran yang semakin hari semakin tinggi, membuat masyarakat lebih berminat untuk membudidayakan tambak ikan atau udang sebagai komoditinya, hal ini memberikan peluang yang lebih besar terhadap petani atau produsen sehingga produksi akan ikan ataupun udang semakin meningkat.

2. Deskripsi Hasil Tanggapan Responden

Dilihat dari hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pernyataan atau indikator yang digunakan untuk mengukur sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Jawaban Hasil Penyebaran Kuisisioner Berdasarkan Variabel

Variabel	Item Kuisisioner	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%
Produktivitas	1	25	61	14	34	2	5	0	0	0	0
	2	29	71	9	22	3	7	0	0	0	0
	3	26	63	12	29	3	7	0	0	0	0
	4	28	68	11	27	2	5	0	0	0	0
Harga Uang	1	24	59	15	37	2	5	0	0	0	0
	2	32	78	7	17	2	5	0	0	0	0
	3	35	85	3	7	3	7	0	0	0	0
	4	32	78	5	12	4	10	0	0	0	0
	5	35	85	3	7	3	7	0	0	0	0
	6	33	80	5	12	3	7	0	0	0	0
	7	32	78	7	17	2	5	0	0	0	0
	8	29	71	11	27	1	2	0	0	0	0
	9	33	80	7	17	1	2	0	0	0	0
	10	31	76	6	15	4	10	0	0	0	0
Kesejahteraan	1	34	83	6	15	1	2	0	0	0	0
	2	34	83	5	12	2	5	0	0	0	0
	3	36	88	3	7	2	5	0	0	0	0
	4	32	78	9	22	0	0	0	0	0	0
	5	34	83	2	5	5	12	0	0	0	0
	6	34	83	2	5	5	12	0	0	0	0
	7	37	83	2	5	2	5	0	0	0	0
	8	29	71	7	17	5	12	0	0	0	0

a. Produktivitas udang

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil tanggapan responden mengenai pernyataan indikator produktivitas udang pernyataan 1, responden menyatakan sebanyak 61% sangat setuju terhadap pernyataan tersebut, 34% setuju terhadap pernyataan tersebut dan 5% menyatakan netral terhadap pernyataan tersebut. Kemudian pernyataan 2, responden menyatakan 71% sangat setuju terhadap pernyataan tersebut, 22% setuju dan 7% menyatakan netral terhadap pernyataan tersebut. Kemudian pernyataan 3, responden menyatakan 63% sangat setuju terhadap pernyataan tersebut, 29% menyatakan setuju dan 7% menyatakan netral terhadap pernyataan tersebut. Kemudian pernyataan 4, responden menyatakan 68% sangat setuju terhadap pernyataan tersebut, 27% menyatakan setuju dan 5% menyatakan netral terhadap pernyataan tersebut.

b. Harga udang

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil tanggapan responden mengenai pernyataan indikator harga udang pernyataan 1 responden menyatakan sebanyak 59% sangat setuju terhadap pernyataan tersebut, 37% menyatakan setuju dan 5% menyatakan netral terhadap pernyataan tersebut. Pernyataan 2 responden menyatakan 78% sangat setuju terhadap pernyataan tersebut, 17% menyatakan setuju dan 5% menyatakan netral terhadap pernyataan

tersebut. Pernyataan 3 responden menyatakan 85% sangat setuju terhadap pernyataan tersebut, 7% menyatakan setuju dan 7% menyatakan netral terhadap pernyataan tersebut. Pernyataan 4 responden menyatakan 78% sangat setuju terhadap pernyataan tersebut, 12% menyatakan setuju dan 10% menyatakan netral terhadap pernyataan tersebut. Pernyataan 5 responden menyatakan 85% sangat setuju terhadap pernyataan tersebut, 7% menyatakan setuju dan 7% menyatakan netral terhadap pernyataan tersebut. Pernyataan 6 responden menyatakan 80% sangat setuju terhadap pernyataan tersebut, 12% menyatakan setuju dan 7% menyatakan netral terhadap pernyataan tersebut. Pernyataan 7 responden menyatakan 78% sangat setuju terhadap pernyataan tersebut, 17% menyatakan setuju dan 5% menyatakan netral terhadap pernyataan tersebut. Pernyataan 8 responden menyatakan 71% sangat setuju terhadap pernyataan tersebut, 27% menyatakan setuju dan 2% menyatakan netral terhadap pernyataan tersebut. Pernyataan 9 responden menyatakan 80% sangat setuju terhadap pernyataan tersebut, 17% menyatakan setuju dan 2% menyatakan netral terhadap pernyataan tersebut. Pernyataan 10 responden menyatakan 76% sangat setuju terhadap pernyataan tersebut, 15% menyatakan setuju dan 10% menyatakan netral terhadap pernyataan tersebut.

c. Kesejahteraan petani tambak udang

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil tanggapan responden mengenai pernyataan indikator kesejahteraan petani tambak udang pernyataan 1 responden menyatakan 83% sangat setuju terhadap pernyataan tersebut, 12% menyatakan setuju dan 2% menyatakan netral terhadap pernyataan tersebut. Pernyataan 2 responden menyatakan 83% sangat setuju terhadap pernyataan tersebut, 12% menyatakan setuju dan 2% menyatakan netral terhadap pernyataan tersebut. Pernyataan 3 responden menyatakan 88% sangat setuju terhadap pernyataan tersebut, 7% menyatakan setuju dan 5% menyatakan netral terhadap pernyataan tersebut. Pernyataan 4 responden menyatakan 78% sangat setuju terhadap pernyataan tersebut dan 22% menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut. Pernyataan 5 responden menyatakan 83% sangat setuju terhadap pernyataan tersebut, 5% menyatakan setuju dan 12% menyatakan netral terhadap pernyataan tersebut. Pernyataan 6 responden menyatakan 83% sangat setuju terhadap pernyataan tersebut, 5% menyatakan setuju dan 12% menyatakan netral terhadap pernyataan tersebut. Pernyataan 7 responden menyatakan 83% sangat setuju terhadap pernyataan tersebut, 5% menyatakan setuju dan 5% menyatakan netral terhadap pernyataan tersebut. Pernyataan 8 responden menyatakan 71% sangat setuju terhadap pernyataan tersebut, 17%

menyatakan setuju dan 12% menyatakan netral terhadap pernyataan tersebut.

3. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan 41 sampel dari populasi petani tambak udang di Desa Muara Gading Mas. Setiap responden diberikan kuisioner untuk memberikan jawaban dari pertanyaan yang telah disediakan peneliti. Data diukur dengan kategori skala likert bernilai 1-5.

Berdasarkan dari hasil penyebaran data kuisioner diperoleh data dari responden terhadap variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini. Hasil sebaran tersebut merupakan pengolahan data hasil dari total tanggapan responden menggunakan aplikasi SPSS 25.

a. Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas menggunakan tabel korelasi dengan program aplikasi SPSS. Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} sebagai berikut:

Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item valid

Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tidak valid

Maka cara mencari r_{tabel} dengan $N=41$ pada nilai signifikan 5% (0.05). Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, Berikut hasil uji masing masing indikator:

Variabel	R _{hitung}	R _{tabel}	Sig.	Ketentuan Sig.	Keterangan
Produktivitas X1					
X1.1	0.454	0.308	0.000	0.05	Valid
X1.2	0.387	0.308	0.000	0.05	Valid
X1.3	0.425	0.308	0.000	0.05	Valid
X1.4	0.414	0.308	0.000	0.05	Valid
Harga Uang X2					
X2.1	0.621	0.308	0.000	0.05	Valid
X2.2	0.410	0.308	0.000	0.05	Valid
X2.3	0.545	0.308	0.000	0.05	Valid
X2.4	0.313	0.308	0.000	0.05	Valid
X2.5	0.628	0.308	0.000	0.05	Valid
X2.6	0.645	0.308	0.000	0.05	Valid
X2.7	0.553	0.308	0.000	0.05	Valid
X2.8	0.614	0.308	0.000	0.05	Valid
X2.9	0.495	0.308	0.000	0.05	Valid
X2.10	0.760	0.308	0.000	0.05	Valid
Kesejahteraan Y					
Y1	0.565	0.308	0.000	0.05	Valid
Y2	0.692	0.308	0.000	0.05	Valid
Y3	0.560	0.308	0.000	0.05	Valid
Y4	0.533	0.308	0.000	0.05	Valid
Y5	0.674	0.308	0.000	0.05	Valid
Y6	0.539	0.308	0.000	0.05	Valid
Y7	0.520	0.308	0.000	0.05	Valid
Y8	0.724	0.308	0.000	0.05	Valid

Sumber: Data Primer Yang Diolah, Januari 2025

Tabel 4.2 Uji Validitas

Uji ini digunakan untuk melihat instrumen penelitian apakah hasilnya baik atau buruk untuk dijadikan hasil pengolahan data sebuah penelitian. Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa nilai R_{hitung} setiap indikator memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan R_{tabel} . Begitu juga dengan nilai signifikan setiap indikator lebih kecil nilainya dari 0.05. Dengan demikian uji validitas setiap item pernyataan tersebut dikatakan valid.

b. Hasil Uji Reabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukurannya diulang. Dalam hal ini uji reliabilitas yang digunakan untuk metode *Cronbach's Alpha*. Dengan kriteria bahwa tingkat *Alpha* hitung lebih besar dari koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0.06 maka data yang diujikan memiliki tingkat reliable yang baik.¹ Adapun pengukuran dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25, yaitu sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.920	22

Sumber: Data Primer Yang Diolah, Januari 2025

Tabel 4.3 Uji Reliabilitas

Berdasarkan uji reliabilitas di atas dapat dilihat bahwa hasil output Reliabilitas Statistic. Dimana hasil yang diperoleh dari nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.920 dengan total item 22 pernyataan, hasil tersebut lebih besar dari 0.06. Hal tersebut berarti seluruh item pernyataan bersifat reliable atau dapat dipercaya.

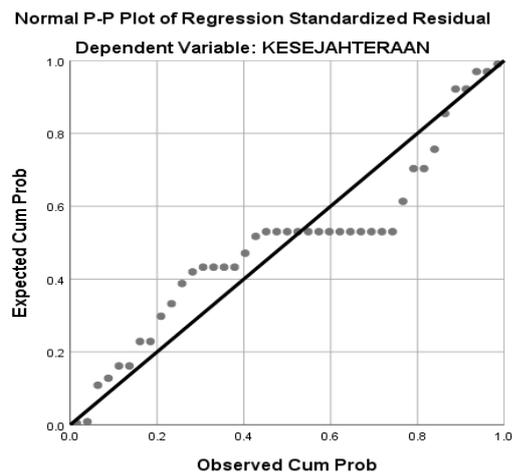
¹ Sofyan Siregar, Statistik Parametrik Untuk penelitian Kuantitatif, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 90.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 4.1
Uji Normalitas



Sumber: Data Primer Yang Diolah, Januari 2025

Pada gambar 4.1 dapat dilihat bahwa grafik normal *Probability plot of regression standardized* menunjukkan pada grafik yang normal. Hal ini terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal, Sebaran data menyebar dan mengikuti garis diagonal. maka berkesimpulan bahwa model regresi data berdistribusi normal dan layak digunakan.

Tabel 4.4
Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardiz ed Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.5121951
	Std. Deviation	1.85221597
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.086
Test Statistic		.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.099 ^c

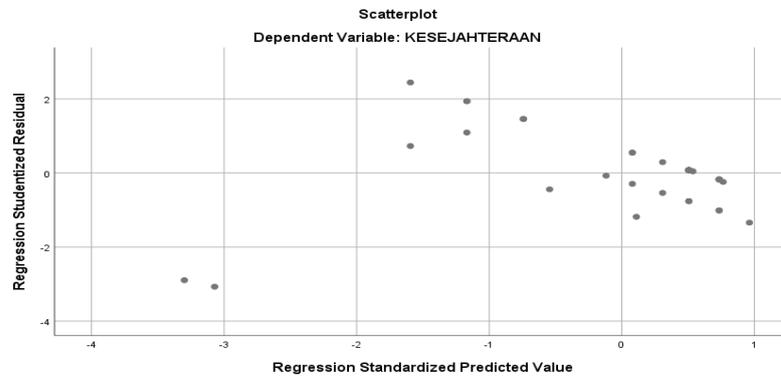
Sumber: Data Primet Yang Diolah, Januari 2025

Pada Uji *Asymp. Sig. (2-tailed)* nilai signifikansi yang didapat sebesar 0.99 (>0.05), maka berkesimpulan bahwa data berdistribusi secara normal. Karena nilai signifikansi yang didapatkan lebih dari 0.05.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan dengan yang lain. Uji Scotter Plot digunakan untuk mendeteksi adanya gejala Heteroskedastisitas. Hasil Uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primet Yang Diolah, Januari 2025

Berdasarkan gambar 4.2 terlihat bahwa titik-titik yang terbentuk menyebar secara acak, tidak ada pola yang jelas dan sebaran data menyebar di atas maupun di bawah atau disekitar angka 0 maka berkesimpulan data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau asumsi uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi dan layak pakai

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen). Dengan pengambilan keputusan jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$ maka berkesimpulan tidak terjadi multikolinieritas. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	17.941	4.003		4.482	.000
	PRODUKTIVITAS	-.300	.283	-.162	-1.060	.296
	HARGA	.559	.101	.845	5.526	.000

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PRODUKTIVITAS	.508	1.968
	HARGA	.508	1.968

Sumber: Data Primet Yang Diolah, Januari 2025

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa Variabel independen memiliki nilai Tolerance sebesar 0.508 lebih dari (> 0.10) dan nilai VIF sebesar 1.968 kurang dari (< 10.00). Maka berkesimpulan Asumsi Multikolinieritas sudah terpenuhi atau tidak terjadi gejala Multikolinieritas antara variabel bebas dalam model regresi.

5. Uji Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear berganda untuk membuktikan hipotesis. Analisis ini menggunakan berdasarkan input data yang diperoleh dari kuesioner. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan adalah program SPSS versi 25, hasil pengelolaannya sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Regresi Berganda

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	8.110	3.754		2.161	.037
	PRODUKTIVITAS	.154	.265	.123	.582	.564
	HARGA	-.198	.095	-.442	-2.087	.044

Sumber: Data Primet Yang Diolah, Januari 2025

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis ini juga dapat digunakan untuk meramalkan nilai variabel bebas dan terikat dari nilai yang telah diketahui. Berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS 25, maka dihasilkan persamaan berikut ini:

$$Y = 8.110 + 0.154X_1 - 0.198X_2$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan suatu hubungan antara variabel bebas serta terikat. Dapat disimpulkan berdasarkan persamaan tersebut, bahwa:

- a. Nilai konstanta (b_0) yang didapat sebesar 8.110 yang bernilai positif yang menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel terikat, maka memiliki arti bahwa apabila variabel produktivitas dan harga nilai konstantanya diasumsikan 0 maka nilai kesejahteraannya mengalami kenaikan sebesar 8.110 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi variabel produktivitas udang bernilai positif sebesar 0.154 nilai tersebut merupakan nilai koefisien regresi produktivitas udang terhadap kesejahteraan petani tambak udang.

Apabila produktivitas udang mengalami kenaikan satu-satuan, maka akan mempengaruhi kesejahteraan petani tambak udang yang meningkat sebesar 0.154 atau 15.4% koefisien yang bernilai positif menandakan jika produktivitas udang memiliki nilai yang positif terhadap kesejahteraan petani tambak udang. Meningkatnya nilai produktivitas udang maka akan meningkatkan kesejahteraan petani tambak udang.

- c. Nilai koefisien regresi variabel harga udang bernilai negatif sebesar 0.198 nilai tersebut merupakan nilai koefisien regresi harga udang terhadap kesejahteraan petani tambak udang. Apabila harga udang mengalami kenaikan satu-satuan, maka akan mempengaruhi kesejahteraan petani tambak udang yang menurun sebesar 0.198 atau 19.8% koefisien yang bernilai negatif menandakan jika harga udang memiliki nilai yang negatif terhadap kesejahteraan petani tambak udang. Menurunnya nilai harga udang maka akan menurunkan kesejahteraan petani tambak udang. Nilai koefisien regresi variabel harga bernilai negatif sebesar -0.198 maka memiliki arti bahwa apabila ada kenaikan 1% variabel harga akan menyebabkan penurunan pada kesejahteraan sebesar 0.198.

6. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Tabel 4.7
Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	15.238	.550		27.708	.000
	X1	.034	.008	.096	4.106	.000
	X2	.469	.011	.957	40.907	.000

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: data primer yang diolah, januari 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pengujian t_{tabel} didapat rumus $(n-2)$ dimana n adalah jumlah data $(41-2=39)$ sehingga didapat t_{tabel} sebesar 1.685. Maka dapat disimpulkan:

1. Uji Hipotesis t Variabel Produktivitas (X1)

Diperoleh $t_{hitung} = 4.106 > 1.685$ (t_{tabel}), dengan nilai signifikansi sebesar 0.000, yang berarti $0.000 > 0.05$. Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disimpulkan produktivitas memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan petani.

2. Uji Hipotesis t Variabel Harga (X2)

Diperoleh $t_{hitung} = 40.907 > 1.685$ (t_{tabel}), dengan nilai signifikansi sebesar 0.000, yang berarti $0.000 > 0.05$. Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disimpulkan harga udang memiliki hubungan yang positif dan signifikansi terhadap kesejahteraan petani.

b. Uji f (Simultan)

Tabel 4.8
Hasil Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	68.861	2	34.431	23.075	.000 ^b
	Residual	56.700	38	1.492		
	Total	125.561	40			

Sumber: Data Primet Yang Diolah, Januari 2025

Berdasarkan output tabel di atas diketahui $F_{hitung} = 23.075$ dan nilai signifikansi 0.05. Dengan ketentuan tersebut diperoleh $F_{tabel} 3.24$. dari hasil data di atas dapat dibandingkan $F_{hitung} = 23.075 > F_{tabel} 3.24$ dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ yang artinya secara simultan berpengaruh positif antara variabel produktivitas dan harga udang terhadap kesejahteraan petani.

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antar beberapa variabel.

Tabel 4.9
Uji Koefisien Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.741 ^a	.548	.525	1.222

Sumber: Data Primer Yang Diolah, Januari 2025

Diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,525 maka memiliki arti bahwa variabel Produktivitas (X1) dan Harga (X2) memberikan pengaruh secara bersama-sama sebesar 52,5% terhadap variabel kesejahteraan (Y) dan sisanya 47,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dalam penelitian ini kuisisioner yang disebarakan telah diuji dengan validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu, lalu diuji dengan asumsi klasik untuk mengetahui kuisisioner yang disebarakan layak atau tidak. Pengujian validitas dan reliabilitas kuisisioner dilakukan dengan 41 responden. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan metode korelasi *product moment*, uji reliabilitasnya menggunakan *alpha cronbach* dan uji asumsi klasik menggunakan normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas.

1. Pengaruh Produktivitas Udang Terhadap Kesejahteraan Petani Tambak Udang

Berdasarkan penelitian di atas untuk mengetahui apakah ada pengaruh produktivitas udang terhadap kesejahteraan petani tambak udang, yang pertama perlu dilakukan analisis hipotesis sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel produktivitas udang diperoleh t_{hitung} 4.106 dengan taraf signifikan sebesar 0.05 dan derajat kebebasan dengan ketentuan $n-2$ atau $41-2=39$ diperoleh t_{tabel} 1.685. Maka jika dilihat dari tabel dapat dibandingkan bahwa t_{hitung}

4.106 > 1.685 nilai t_{tabel} dan nilai signifikan $0.00 < 0.05$. sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya dalam penelitian ini produktivitas udang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani tambak udang. Sementara nilai uji R Square sebesar 0.525 yang memiliki arti bahwa variabel produktivitas dan harga memberikan pengaruh secara bersama-sama sebesar 52.5% terhadap variabel kesejahteraan dan sisanya 47.5 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Dari hasil uji yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa produktivitas udang memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa usaha budidaya tambak udang berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Muara Gading Mas. Peningkatan produktivitas tambak udang dapat meningkatkan pendapatan petani, yang berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan mereka. Kesimpulannya bahwa peningkatan produktivitas udang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani tambak udang. Faktor-faktor seperti teknologi, tenaga kerja, modal kerja, dan manajemen yang baik berkontribusi pada peningkatan produktivitas, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani tambak udang.

Teori produksi oleh Jean dan Marshall, Menjelaskan bahwa produktivitas merupakan hasil dari kombinasi input (modal, tenaga kerja, lahan, dan teknologi) yang efisien untuk menghasilkan output. Aplikasinya pada tambak udang adalah meningkatnya produktivitas

(jumlah udang perhektar atau persiklus) menunjukkan efisiensi usaha, semakin tinggi produktivitas maka semakin tinggi juga potensi pendapatan petani tambak, peningkatan produktivitas mendukung peningkatan kesejahteraan petani tambak melalui peningkatan penghasilan.

Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novi Lia Anggraini dengan judul skripsi “Peran Usaha Budidaya Udang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus petani tambak udang di Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur) tahun 2023. Dalam penelitian tersebut menjelaskan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa peran usaha budidaya tambak udang di Desa Margasari mengalami peningkatan semenjak memiliki usaha tambak udang. Kesejahteraan pada dasarnya adalah dengan meningkatkan pendapatan pendayagunaan sumber daya petani tambak dilakukan dengan memberdayakan sumber daya manusia masyarakat sekitar sebagai karyawan.

2. Pengaruh Harga Udang Terhadap Kesejahteraan Petani Tambak Udang

Berdasarkan penelitian di atas untuk mengetahui apakah ada pengaruh harga udang terhadap kesejahteraan petani tambak udang, yang pertama perlu dilakukan analisis hipotesis sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel harga udang diperoleh t_{hitung} 40.907 dengan berdasarkan taraf signifikan sebesar 0.05

dan derajat keabsahan dengan ketentuan $n-2$ atau $41-2=39$ diperoleh nilai $t_{hitung} 40.907 > 1.685$ nilai t_{tabel} dan nilai signifikan $0.00 < 0.05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani tambak udang. Sementara nilai uji R Square sebesar 0.525 yang memiliki arti bahwa variabel produktivitas dan harga memberikan pengaruh secara bersama-sama sebesar 52.5% terhadap variabel kesejahteraan dan sisanya 47.5 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Dari hasil uji yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa produktivitas udang memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Pengaruh harga udang, tingkat produktivitas dan tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Tingkat pendapatan masyarakat merupakan salah satu indikator yang berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat, bahkan tingkat pendapatan merupakan faktor penting dalam kaitannya terhadap kualitas ekonomi masyarakat. Jika memiliki tingkat pendapatan yang cukup tinggi, maka pemenuhan kebutuhan akan dapat terpenuhi dengan baik. Tidak hanya kebutuhan dasar seperti makan, pakaian, dan perumahan yang layak, tetapi juga mampu untuk memenuhi kebutuhan lainnya seperti pendidikan, kesehatan dan lain-lain. Sehingga pendapatan ini menjadi salah satu tolak ukur tingkat kesejahteraan masyarakat.

Teori ekonomi klasik tentang penawaran dan permintaan oleh Adam Smith yang menjelaskan harga udang ditentukan oleh interaksi antara penawaran dan permintaan di pasar. Jika permintaan udang tinggi dan penawaran rendah, harga udang akan naik, sehingga meningkatkan pendapatan petani tambak udang. Sebaliknya, jika penawaran udang tinggi dan permintaan rendah, harga udang akan turun, sehingga mengurangi pendapatan petani tambak udang.

3. Pengaruh produktivitas dan harga udang terhadap kesejahteraan petani tambak udang

Berdasarkan penelitian di atas untuk mengetahui apakah ada pengaruh produktivitas dan harga udang terhadap kesejahteraan petani tambak udang, yang pertama perlu dilakukan analisis hipotesis sebagai berikut:

Teori pembangunan ekonomi (*Economic Development Theory*) menurut Amartya Sen, dalam teori pembangunan ekonomi dan kesejahteraan, menyatakan bahwa kesejahteraan individu tidak hanya bergantung pada pendapatan, tetapi juga pada kemampuan individu untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik. Dalam konteks ini produktivitas yang lebih tinggi memungkinkan petani untuk memperoleh lebih banyak pendapatan dari hasil panen mereka, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan dasar (seperti pangan, pendidikan dan kesehatan), yang berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup mereka. Harga udang

yang tinggi memberikan keuntungan lebih besar bagi petani, yang memperluas kapasitas mereka untuk mengakses sumber daya dan layanan yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. Kesimpulannya harga udang dan produktivitas udang memiliki hubungan yang erat dengan kesejahteraan petani tambak udang. Harga yang tinggi memberikan pendapatan yang lebih besar, sementara produktivitas yang tinggi meningkatkan jumlah hasil tangkapan dengan biaya yang efisien. Kombinasi keduanya memberikan petani lebih banyak keuntungan, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan mereka.

Dari hasil uji yang telah dilakukan bahwa secara simultan variabel produktivitas dan harga udang memiliki pengaruh positif dan signifikan. Produktivitas tambak udang merupakan faktor terpenting yang menentukan pendapatan petani tambak, harga udang juga bergantung pada tingkat permintaan pasar, semakin tinggi permintaan pasar, semakin tinggi pula harga udang hal tersebut mempengaruhi pendapatan petani udang yang menjadi salah satu tolak ukur kesejahteraan petani tambak udang.

Dari perhitungan di dapat nilai F_{hitung} 23.075 dengan ketentuan jumlah variabel-1= 2 atau 3-1=2 dan n (jumlah sampel) – k (variabel penelitian) atau 41-3=38. Dengan ketentuan tersebut diperoleh F_{tabel} 3.24. Dari data di atas dapat dibandingkan bahwa F_{hitung} 23.075 > F_{tabel} 3.24 dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a

diterima yang berarti terdapat pengaruh produktivitas dan harga udang secara simultan (bersama-sama) terhadap kesejahteraan petani tambak udang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian dan pembahasan mengenai produktivitas dan harga udang terhadap kesejahteraan petani tambak udang pada petani tambak udang Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa:

1. Secara parsial ditemukan bahwa variabel produktivitas udang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani tambak udang.
2. Secara parsial ditemukan bahwa variabel harga udang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani tambak udang.
3. Secara simultan ditemukan bahwa variabel produktivitas dan harga udang terhadap pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani tambak udang.

B. Saran

Berdasarkan dari uraian diatas, maka saran yang dikemukakan oleh peneliti adalah:

1. Untuk akademisi, penelitian ini di harapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan objek dan sudut pandang yang lebih kompleks sehingga dapat lebih optimal dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan khususnya tentang produktivitas dan harga udang terhadap

kesejahteraan petani tambak udang di Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur.

2. Untuk petani tambak udang Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur untuk tetap memperhatikan kualitas udang. Selain itu, selalu menjaga amanah dan jujur juga bersikap adil, serta tetap saling tolong menolong satu sama lain dalam bekerja sama, agar terhindar dari kecurangan dan ketidakadilan dalam bekerja sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Fitri, 2022, “Ekonomi Pembangunan”, Februari, Hal 1-14.
- Anggraini, Novi Lia, 2023. “*Peran Usaha Budidaya Udang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*”, Skripsi Jurusan Ekonomi Syari’ah Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Aulia, Nabila Dan Alief Rakhman Setyo, 2023. “Pengaruh Pendapatan, Sektor Perikanan, Dan Pertanian”, “Independent : Journal Of Economics E-ISSN : 2798-5008” 3: 53–66.
- Arifin, Zaenal, 2017. “*Kriteria Instrumen Dalam Suatu Penelitian*”, Jurnal Theorems, No.1, Hlm 29.
- Asri, Muhammad Hamidun, “*Analisis Rasio Dengan Variabel Eps (Earning Per Share), Roa (Return On Assets), Roe (Return On Equity), Bopo (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan*”, Jurnal Ekonomi Bisnis Volume 22 No.3, Desember 2017.
- Ayu, Peggy Cintia Sari, 2021 “*Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petambak Udang Vanname Di Wilayah Eks Dipasena Kecamatan Rawajitu Timur Kabupaten Tulang Bawang*”, Skripsi Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Bandar Lampung.
- Badan Pusat Statistika Tahun 2020.
- Baruadi, Alfi Syahri R dan Citra Panigoro, 2023. “Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Petambak Udang Vaname Di Desa Mootinelo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara” 11, no. 4: 176–84.
- Cahayani, 2017. “Analisis Pengukuran Produktivitas Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Marvin E. Mundel Di PTPN Merbau, Lubuk Pakam”, Skripsi Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Medan Area.
- Darmawan, Deni, “*metode penelitian kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 108-109.
- Devitasari, Dina, Eka Khotimah Dkk, 2023. “*Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional (Ekspor Dan Impor) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2018-2022*”, Jurnal Ekonomi Syari’ah Vol.2 No.2 Desember.
- Dr. Candra Wijaya dan Dr. H. Ojak Manurung, “*Produktivitas Kerja*”, Jl. Tandra Raya No. 23 Rawamangun – Jakarta 13220 Prenadamedia Group, Hal 17.

- Fahrudin, Adi, *“Pengantar Kesejahteraan Sosial”*, Hal 66-68.
- Fakhrudin, Awan Arif, Maria Valeria Roeliyanti, 2022. “Bauran Pemasaran,” *Andrew’s Disease of the Skin Clinical Dermatology*, 7–16.
- Fatqurohman, Ibnu, 2022. “Strategi Pengembangan Usaha Udang Vaname Dalam Perspektif Ekonomi Islam” Skripsi Jurusan Ekonomi Syaria’ah.
- Ginting, Rahmanta et al. 2011, “Analisis Produktivitas Kerja Petani Tambak Dalam Pembudidayaan Udang Windu Di Kota Medan” 4, no. 2: 26–34.
- Ginting, Mitha Christina Dan Ivo Maelina Silitonga, 2019, *“Pengaruh Pendanaan Dari Luar Perusahaan Dan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan”*, Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia, Jurnal Manajemen volume 5 no 2, November.
- Ghozali, Imam, 2016, *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Ponegor)
- Hamzah, Silmiati, 2019, “Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Tambak Udang Windu (*Penaeus Monodon*) Di Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian* 4, No. 1: 262–73.
- G. Anshar Musman, 2019. *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Tambak Udang Di Kecamatan Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah”*, Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Volume 1, No. 1.
- Husna, Khairul, Zulfadhli Rusli, dan A Razak, 2023. “Kontribusi Pengusaha Tambak Udang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat” 4, no. 1: 1–5.
- Kotler dan Amstrong, <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-harga/>
- Lilis, S. Gultom, Nelly Mr. Sinaga, Ramerson Sembayak. “Ekonomi Pertanian,” 2023, 1–23.
- Mahawati, Eni et al., *Analisis Beban Kerja Dan Produktivitas Kerja, Yayasan Kita Menulis*, 2021, [https://repository.unai.edu/id/eprint/285/1/2021-2022 Ganjil Analisis Beban Kerja Full_compressed.pdf](https://repository.unai.edu/id/eprint/285/1/2021-2022%20Ganjil%20Analisis%20Beban%20Kerja%20Full_compressed.pdf).
- Mardyani, Yeyen, Bappeda Provinsi, dan Kepulauan Bangka, 2020. “Analisis Pengaruh Sub Sektor Perikanan Terhadap Pertumbuhan” 08, No. 01, <https://doi.org/10.33019/Equity.V>.
- Martono, Nanang, 2012. “Metode Penelitian Kuantitatif”, Cetakan Ketiga Edisi Revisi, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), Hal 751.

- Muhammad, 2008. *Metodologi Penelitian Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), Hal 152
- Noor, Juliansyah, *Metode Penelitian*, h.138
- Pratama, Muhammad Yugo dan Filkarwin Zuska, 2022. “Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Budidaya Tambak Udang Di Desa Tapak Kuda Kecamatan Tanjung Pura,” *Aceh Anthropological Journal* 6, no. 1: 73, <https://doi.org/10.29103/aaj.v6i1.6121>.
- Prasetyo, Bambang, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers), Hal 137
- Putri, Rena Afrilina, 2023. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhikesejahteraan Petani Tambak Udang Vaname Di Desa Hadiwarno Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan” Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Rahayu, Heffi Christya, 2023. “Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis Analisis Kesejahteraan Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia” 5: 77–85.
- Rohmi, Misfi Laili. 2023. “*Modul Pengantar Statistic Ekonomi*”, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Rosni, “Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara,” *Jurnal*, (Medan: Universitas Negeri Medan, 2017), h. 57.
- Saputra, Bayu, 2022. “Implementasi Kebijakan Pengembangan Kesejahteraan Nelayan Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur” Tesis Program Studi Magister Manajemen Wilayah Pesisir Dan Laut Pascasarjana Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Sari, Peggy Ayu Cintia, 2021. “Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petambak Udang Vanname Di Wilayah Eks Dipasena Kecamatan Rawajitu Timur Kabupaten Tulang Bawang”, Skripsi Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Bandar Lampung.
- Sari, Peni Arum dan Ratmono Ratmono, 2021. “Pengaruh Kemampuan Kerja, Kompensasi, Disiplin Kerja Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. PLN (Persero) UP3 Kota Metro,” *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI* 1, no. 2: 319–31.
- Sembayak, Ramerson Lilis S. Gultom, Nelly Mr. Sinaga, 2023, “*Ekonomi Pertanian*,” hal 1–23.
- Setiawati, 2021 “*Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai*

Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di BEP”, Jurnal Inovasi Penelitian Vol 1 No.8 Januari.

Siringo, Headhi Berlina Dan Murni Daulay, “*Analisis Keterkaitan Produktivitas Pertanian Dan Impor Beras Di Indonesia*”, Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Vol.2 No.8.

Siregar, Sofyan, 2013. “*Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,), Hal 39

Subyantoro, Tya Maudy, Ida Nuraini, Dan Hendra Kusuma, 2020. “Tingkat Kesejahteraan Petani Tambak Udangdi Desa Kalisogo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo” 4, No. 3: 556–64.

Sugiono, 2010, “*metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*”, (Bandung: CV Alfabeta), hal 250.

Sukmasari, Hadis Studies dan Dahliana, 2020. “Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al- Qur ’ an At-Tibyan;3, no. 1: 1–16.

Suradi, 2012. “Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Sosial,” *Sosio Informa* 17, no. 3, <https://doi.org/10.33007/inf.v17i3.81>.

Sondang P. Siagian, 2002. “Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja”, (Jakarta: Rineka Cipta)., h. 15.

Syarif, Rusli, Produktivitas, (Bandung: Angkasa, 1991)., h. 1.

Ummah, Masfi Sya’fiatul, 2019. “*Pemasaran Dan Kepuasan Pelanggan, Sustainability (Switzerland)*”, vol. 11.

Website Desa Muara Gading Mas, Kampungb.Bkkbn.Go.Id/Kampung/80968/Muara-Gading-Mas.

Wijaksono, Mit. “Pembangunan Ekonomi Dan Ekonomi Pembangunan :” *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 1, no. 1 (2009): 4–12.

Widyastuti, Astriana , 2012. “Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009” *Economics Development Analysis Journal*, Vol 1 No 2.

Yanti, Irdha, 2020. “*Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Busana Muslim Pada Toko Rumah Jahit Akhwat (RJA) Di Kabupaten Mamuju*”, *Journal Of Economic, Management And Accounting* 1, No. 1: 49-59.

Zuhairi, “*Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), Hal 24.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0346/In.28/D.1/TL.00/03/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Petani Tambak Udang Desa
Muara Gading Mas
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0347/In.28/D.1/TL.01/03/2025,
tanggal 13 Maret 2025 atas nama saudara:

Nama : **PUJA ARUM PRATIWI**
NPM : 2103012027
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Petani Tambak Udang Desa Muara Gading Mas bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Desa Muara Gading Mas, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Pengaruh Produktivitas dan Harga Udang Terhadap Kesejahteraan Petani Tambak Udang Di Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai" .

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Maret 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001

OUTLINE SKRIPSI

PENGARUH PRODUKTIVITAS DAN HARGA UDANG TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI TAMBAK UDANG DI DESA MUARA GADING MAS KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Relevan

BAB II KAJIAN TEORI

A. Produktivitas

1. Definisi Produktivitas
2. Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas
3. Jenis-Jenis Produktivitas
4. Indikator Produktivitas

B. Harga Uang

1. Definisi Harga
2. Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Harga
3. Jenis-Jenis Harga
4. Indikator Harga

C. Kesejahteraan

1. Definisi Kesejahteraan
2. Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan

- 3. Indikator Harga
- D. Kerangka Berfikir
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi lokasi penelitian
 - 2. Deskripsi data hasil penelitian
- B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Pembimbing



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP: 198401232009122005

Metro, 14 Januari 2025
Peneliti



Puja Arum Pratiwi
NPM: 2103012027

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGARUH PRODUKTIVITAS DAN HARGA UDANG TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI TAMBAK UDANG DI DESA MUARA GADING MAS KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI

A. Pertanyaan Kuisisioner

1. Indikator Produktivitas

a. *Physical productivity*

1. Seberapa sering anda tepat waktu dalam bekerja?
 - Sangat sering
 - Sering
 - Netral
 - Tidak sering
 - Sangat tidak sering
2. Apakah ukuran (size) udang mempengaruhi harga udang?
 - Sangat mempengaruhi
 - Mempengaruhi
 - Netral
 - Tidak mempengaruhi
 - Sangat mempengaruhi

b. *Value Productivity*

1. Bagaimana anda dalam menilai produktivitas tambak anda dalam satu tahun ini?
 - Sangat produktivitas
 - Produktivitas
 - Netral
 - Tidak produktivitas
 - Sangat tidak produktivitas
2. Apakah perubahan iklim mempengaruhi produksi udang?
 - Sangat mempengaruhi
 - Mempengaruhi
 - Netral

- Tidak mempengaruhi
- Sangat tidak mempengaruhi

2. Indikator Harga

a. Keterjangkauan harga

1. Apakah menurut anda harga udang saat ini terjangkau oleh masyarakat?

- Sangat Terjangkau
- Terjangkau
- Netral
- Tidak Terjangkau
- Sangat Tidak Terjangkau

2. Apakah anda bersedia membayar lebih untuk udang yang memiliki kualitas lebih baik?

- Sangat Bersedia
- Bersedia
- Netral
- Tidak Bersedia
- Sangat Tidak Bersedia

b. Kesesuaian harga dengan kualitas produk

1. Apakah harga udang sesuai dengan kualitas udang?

- Sangat sesuai
- Sesuai
- Netral
- Tidak sesuai
- Sangat tidak sesuai

2. Seberapa sesuai harga udang dengan harapan anda?

- Sangat sesuai
- Sesuai
- Netral
- Tidak sesuai
- Sangat tidak sesuai

c. Daya Saing harga

1. Seberapa penting harga jual udang dalam menentukan keuntungan dari usaha tambak udang?

- Sangat penting
- Penting
- Netral
- Tidak penting
- Sangat tidak penting

2. Bagaimana anda menilai harga udang yang ditawarkan di pasar saat ini?

- Sangat menguntungkan
- Menguntungkan
- Netral
- Tidak menguntungkan
- Sangat tidak menguntungkan

d. Kesesuaian harga dengan manfaat

1. Menurut anda, apakah harga udang yang anda beli saat ini sesuai dengan kualitas yang ditawarkan?

- Sangat sesuai
- Sesuai
- Netral
- Tidak sesuai
- Sangat tidak sesuai

2. Apakah anda bersedia membayar harga yang lebih tinggi jika manfaat (seperti kualitas atau rasa) udang lebih baik?

- Sangat bersedia
- Bersedia
- Netral
- Tidak bersedia
- Sangat tidak bersedia

e. Harga dapat mempengaruhi konsumen dalam mengambil keputusan

1. Seberapa besar pengaruh harga udang dalam keputusan anda untuk membelinya?

- Sangat berpengaruh
- Berpengaruh
- Netral
- Tidak berpengaruh
- Sangat tidak berpengaruh

2. Apakah anda sering mempertimbangkan harga terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk membeli?

- Sangat sering
- Sering
- Netral
- Tidak sering
- Sangat tidak sering

3. Indikator Kesejahteraan

a. Pendapatan

1. Apakah anda merasa puas dengan tingkat pendapatan anda sebagai petani tambak udang saat ini?

- Sangat puas
- Puas
- Netral
- Tidak puas
- Sangat tidak puas

2. Apakah anda merasa pendapatan anda cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari

- Sangat cukup
- Cukup
- Netral
- Tidak cukup

- Sangat tidak cukup

b. Pengeluaran tambak

1. Apakah pengeluaran untuk pakan udang menjadi salah satu biaya terbesar dalam pengelolaan tambak?

- Sangat setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

2. Apakah pengeluaran untuk perawatan dan perbaikan fasilitas tambak mempengaruhi keuntungan anda?

- Sangat mempengaruhi
- Mempengaruhi
- Netral
- Tidak mempengaruhi
- Sangat tidak mempengaruhi

c. Keadaan tempat tinggal

1. Apakah tempat tinggal anda memenuhi kebutuhan dasar seperti keamanan, kenyamanan dan privasi?

- Sangat memenuhi
- Memenuhi
- Netral
- Tidak memenuhi
- Sangat tidak memenuhi

2. Seberapa puas anda dengan keadaan tempat tinggal anda saat ini?

- Sangat puas
- Puas
- Netral
- Tidak puas
- Sangat tidak puas

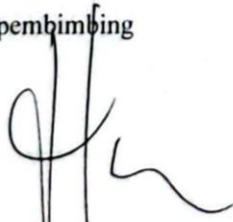
d. Fasilitas tempat tinggal

1. Apakah fasilitas yang ada di tempat tinggal anda mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari anda?
 - Sangat mencukupi
 - mencukupi
 - Netral
 - Tidak mencukupi
 - Sangat tidak mencukupi
2. Apakah tempat tinggal anda memiliki akses mudah kefasilitas penting seperti sekolah, puskesmas dan pasar?
 - Sangat mudah
 - Mudah
 - Netral
 - Tidak mudah
 - Sangat tidak mudah

B. Dokumentasi

1. Data Petani Tambak
 - a. Profil Petani Tambak
 - b. Karakteristik Petani Tambak
2. Foto Saat Penelitian

Mengetahui,
pembimbing



Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I
NIP: 198401232009122005

Metro, 16 Januari 2025
peneliti



Puja Arum Pratiwi
NPM: 2103012027



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0346/In.28/D.1/TL.00/03/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Petani Tambak Udang Desa
Muara Gading Mas
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0347/In.28/D.1/TL.01/03/2025,
tanggal 13 Maret 2025 atas nama saudara:

Nama : **PUJA ARUM PRATIWI**
NPM : 2103012027
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Petani Tambak Udang Desa Muara Gading Mas bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Desa Muara Gading Mas, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Pengaruh Produktivitas dan Harga Udang Terhadap Kesejahteraan Petani Tambak Udang Di Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Maret 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI
DESA MUARA GADING MAS

Jalan. Ikan Paus, Dusun XIII Gading Jaya III.

Kode Pos 34198

Nomor : 145/ 46 /07.02.20.02/2025
Lampiran : -
Prihal : Balasan Permohonan Izin Riset

Muara Gading Mas , 06 Mei 2025
Kepada Yth.
Institut Agama Islam Negeri Metro

DI-

Metro

dengan hormat,

Menindak lanjuti surat Dari Institut Agama Islam Negeri Metro, Fakultas Hukum Ekonomi dan Bisnis Islam prihal permohonan izin Riset nomor :B-0347/IN.28/D.1/TL.01/ 03 /2025. berkenan dengan surat permohonan tersebut maka kami pemerintah Desa Muara Gading Mas.Memberikan Izin Kepada :

Nama : PUJA ARUM PRATIWI
NPM : 2103012027
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Semester : VII (Empat Belas Delapan)
Judul : Pengaruh Produktivitas Dan Harga Udang Terhadap Kesejahteraan Petani Tambak Udang Di Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur
Lokasi Penelitian : Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur

telah kami setuju untuk dapat melaksanakan kegiatan riset ditempat kami, desa muara gading mas kecamatan labuhan maringgai kabupaten lampung timur.

demikian surat balasan kami kepada Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Hukum Ekonomi Syari'ah. atas kepercayaan dan kerjasamanya, kami ucapkan trimakasih.

Muara Gading Mas, 06 Mei 2025
An.Kepala Desa Muara Gading Mas
Sek Des

NURAENI





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0097/In.28/J/TL.01/02/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Petani Tambak Udang Desa
Muara Gading Mas Kecamatan
Labuhan Maringgai
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu Petani Tambak Udang Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **PUJA ARUM PRATIWI**
NPM : 2103012027
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : Pengaruh Produktivitas dan Harga Udang Terhadap Kesejahteraan Petani Tambak Udang Di Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai

untuk melakukan prasurvey di Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu Petani Tambak Udang Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Februari 2025

Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana

NIP 198906022020121011



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI
DESA MUARA GADING MAS

Jalan. Ihan Paus, Dusun XIII Gading Jaya III,

Kode Pos 34198

Nomor : 145/14 /07.02.20.02/2025
Lampiran : -
Prihal : Balasan Izin Prasurvey

Muara Gading Mas , 20 Februari 2025
Kepada Yth.
Institut Agama Islam
Negeri Metro
DI-
METRO

dengan hormat,

Menindak lanjuti surat Dari Institut Agama Islam Negeri Metro, Fakultas Hukum Ekonomi dan Bisnis Islam prihal permohonan izin riset nomor:B.0097/IN.28/J/TL.01/02/2025. berkenan dengan surat permohonan tersebut maka kami pemerintah Desa Muara Gading Mas Memberikan Izin Kepada:

Nama : PUJA ARUM PRATIWI
NPM : 2103012027
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : Pengaruh Produktivitas Dan Harga Udang Terhadap Kesejahteraan Petani Tambak Udang Di Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur
Lokasi Penelitian : Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur

telah kami setuju untuk dapat melaksanakan kegiatan riset ditempat kami, Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur.

demikian surat balasan kami kepada Institut Agama Islam Negeri Metro, Fakultas Hukum Ekonomi dan Bisnis Islam. atas kepercayaan dan kerjasamanya, kami ucapkan trimakasih.

Muara Gading Mas, 20 Februari 2025
Kepala Desa Muara Gading Mas





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0347/In.28/D.1/TL.01/03/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : PUJA ARUM PRATIWI
NPM : 2103012027
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di Desa Muara Gading Mas, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Pengaruh Produktivitas dan Harga Udang Terhadap Kesejahteraan Petani Tambak Udang Di Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Meringgai" .

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 13 Maret 2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-235/In.28/S/U.1/OT.01/05/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : PUJA ARUM PRATIWI
NPM : 2103012027
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2103012027

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Mei 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP.19970428 201903 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Puja Arum Pratiwi
NPM : 2103012027
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Produktivitas Dan Harga Udang Terhadap Kesejahteraan Petani Tambak Udang Di Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 21%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 27 Mei 2025
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Muhammad Mujib Baidhowi, M.E.

NIP. 199103112020121005

KEMENTERIAN AGAMA RI



IAIN

INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Puja Arum Pratiwi

Fakultas/Jurusan : FEBI / ESY

NPM : 2103012027

Semester/TA : VI/2024

Dosen Pembimbing : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa 09 Mei 2024	Konsultasi judul skripsi Ganti variabel / judul daerah	
2.	Selasa 09 Juli 2024	Bimbingan outliner tambah variabel korpor	
3.	Selasa 16 Juli 2024	ACC outline proposal	
4.	Kamis 19 September 2024	Bimbingan BAB I lebih spesifik dalam pembahasannya	
5.	Selasa 08 Oktober 2024	Revisi BAB I prolog lebih dijelaskan tentang bagaimana perdagangan Internasional	
6.	Selasa 15 Oktober 2024	ACC BAB I	
7.	Jum'at 25 Oktober 2024	Bimbingan BAB II ACC BAB II	

Dosen Pembimbing,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 198401232009122005

Mahasiswa ESY,

Puja Arum Pratiwi
NPM.2103012027

KEMENTERIAN AGAMA RI



IAIN

INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Puja Arum Pratiwi
NPM : 2103012027
Dosen Pembimbing : Rina El Maza

Fakultas/Jurusan : FEBI / ESY
Semester/TA : VI/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa 29 Okt 24	bimbingan Bab 3 - Tambah tabel data dengan populasi - Jelaskan data dapat diambil di Saasgel - tambahkan tabel data dengan instrumen penelitian	
2.	Selasa 12 NOV 24	benar-benar rancangan penelitian	
3.	Selasa, 19 nov 24	ATK y di serahi Rina El Maza	

Dosen Pembimbing,

Rina El Maza

Mahasiswa ESY,

Puja Arum Pratiwi
NPM.2103012027

DOKUMENTASI













BIOGRAFI SINGKAT



Puja Arum Pratiwi, penulis lahir di Desa Sukaraja Nuban, 05 Oktober 2002, yang merupakan anak kedua dari dua bersaudara.

Penulis telah menyelesaikan Pendidikan taman kanak-kanak di TK Bina putra lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan sekolah dasar di SDN 01 Cempaka Nuban lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan ke sekolah menengah pertama (SMP) di MTs. Sabilul Muttaqien lulus pada tahun 2018, lalu melanjutkan ke sekolah menengah atas (SMA) di MA Ma'arif NU 5 Sekampung lulus pada tahun 2021.

Pada tahun 2021 penulis masuk ke perguruan tinggi dan tercatat sebagai mahasiswa kampus IAIN Metro Lampung jurusan Ekonomi Syari'ah. Besar harapah penulis semoga dapat menyelesaikan masa study di tahun 2025 dan segala ilmu yang di dapat baik dibangku kuliah, Masyarakat, dan di kuliah kerja nyata ini kelak dapat bermanfaat bagi nusa bangsa dan agama, dan harapannya juga semoga hasil dari laporan ini dapat menjadi acuan diwaktu yang akan datang dan dapat bermanfaat bagi penulis lain.